

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DENGAN KEJADIAN DISMINORE PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIHONONGAN KECAMATAN PARANGINAN KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2022



Oleh :

Ester Mayliana Putri Sianturi
NIM. 032018087

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DENGAN
KEJADIAN DISMINORE PADA WANITA USIA SUBUR
DI DESA SIHONONGAN KECAMATAN PARANGINAN
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Ester Mayliana Putri Sianturi
NIM. 032018087

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ester Mayliana Putri Sianturi
NIM : 032018087
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitianripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitianripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis



(Ester Mayliana Putri Sianturi)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Ester Mayliana Putri Sianturi
NIM : 032018087
Judul : Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan Medan, 23 Mei 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

(Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep) (Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji
Pada Tanggal, 23 Mei 2021
PANITIA PENGUJI

Ketua : Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :1. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Elselina Saragih, S.Kep., Ns., M.Kes

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Ester Mayliana Putri Sianturi
NIM : 032018087
Judul : Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada 23 Mei 2022




TIM PENGUJI:

Penguji I : Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Elselina Saragih, S.Kep., Ns., M.Kes

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan



(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)(Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ester Mayliana Putri Sianturi
Nim : 032018087
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 23 Mei 2022

Yang Menyatakan

Ester Mayliana Putri Sianturi



ABSTRAK

Ester Mayliana Putri Sianturi, 032018087

Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Prodi S1 Keperawatan 2022

Kata Kunci: Karakteristik Demografi, Disminore

(xvii + 58 + Lampiran)

Setiap bulan wanita akan mengalami menstruasi, kebanyakan wanita mengalami disminore atau nyeri haid selama menstruasi wanita yang memiliki usia menarche yang dini akan berdampak pada kejadian disminore dan wanita juga harus mempertahankan status gizi oleh karena itu wanita harus tetap mempertahankan pola makan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik demografi dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 90 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner karakteristik demografi dan kuesioner disminore. Hasil penelitian menunjukkan riwayat keluarga 65,6%, status gizi menunjukkan kategori baik 90% dan kejadian disminore sebanyak 86,7%. Berdasarkan hasil uji statistik uji *fisher exact* usia tidak berhubungan dengan kejadian disminore diperoleh nilai *p-value* 0,867 ($>0,05$), riwayat keluarga berhubungan dengan kejadian disminore diperoleh nilai *p-value* 0,006 ($<0,05$), status gizi tidak berhubungan dengan kejadian disminore diperoleh nilai *p-value* 0,343 ($>0,05$). Disarankan kepada wanita usia subur agar lebih memperhatikan status gizi seperti mengkonsumsi buah dan sayur yang tinggi akan vitamin, protein, dan karbohidrat dan minum air yang cukup.

Daftar Pustaka (2014-2022)



ABSTRACT

Ester Mayliana Putri Sianturi, 032018087

The Relationship between Demographic Characteristics and the Incidence of Dysmenorrhea in Women of Childbearing Age at Sihonongan Village, Paranginan District, Humbang Hasundutan Regency 2022

S1 Nursing Study Program 2022

Keywords: Demographic Characteristics, Dysmenorrhea

(xvii + 58 + Attachments)

Every month women will experience menstruation, most women experience dysmenorrhea or menstrual pain during menstruation, women who have an early age of menarche will have an impact on the incidence of dysmenorrhea and women must also maintain nutritional status, therefore women must maintain a good diet. This study aims to determine the relationship between demographic characteristics and the incidence of dysmenorrhea in women of childbearing age at Sihonongan Village, Paranginan District, Humbang Hasundutan Regency 2022. This type of research used a cross sectional design. The sampling technique in this study use purposive sampling, totaling 90 respondents. The instrument used is a demographic characteristics questionnaire and a dysmenorrhea questionnaire. The results showed that the family history is 65.6%, nutritional status show good category 90% and the incidence of dysmenorrhea was 86.7%. Based on the results of the Fisher exact test statistical test, age is not associated with the incidence of dysmenorrhea, the p-value is 0.867 (>0.05), family history is associated with the incidence of dysmenorrhea, the p-value is 0.006 (<0.05), nutritional status is not associated with the incidence of dysmenorrhea obtained p-value 0.343 (> 0.05). It is recommended for women of childbearing age to pay more attention to nutritional status such as consuming fruits and vegetables that are high in vitamins, protein, and carbohydrates and drinking enough water.

Bibliography (2014-2022)



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022”**. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan program studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Penyusunan ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Sarta Barita Siburian selaku Kepala Desa Sihonongan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Sihonongan
3. Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua program studi Ners yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing I dan penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, saran dalam



- membimbing dan memberikan arah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing II dan penguji II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu serta arahan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
 6. Elselina Saragih, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji III yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penelitian skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
 7. Rotua Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
 8. Seluruh dosen pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu peneliti selama masa pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan
 9. Teristimewa kepada orangtua tercinta Ayah saya L Sianturi dan Ibu saya E yang telah memberikan kasih sayang, doa yang tiada henti dukungan moral, motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Kepada adik-adik saya Alm.Johannes Sianturi, Daniel Sianturi dan Lukas Sianturi yang memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
 10. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Angkatan XII Tahun 2018 yang memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.



11. Responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar hingga proses akhir penulisan skripsi

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik isi maupun teknik penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Pengasih senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berfungsi untuk pengembangan ilmu serta menjadi bahan masukan penelitian untuk masa yang akan datang, khususnya pada profesi keperawatan.

Medan, 23 Mei 2022

Peneliti

(Ester Mayliana Putri Sianturi)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.3.1. Tujuan umum	4
1.3.2. Tujuan khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat teoritis	5
1.4.2. Manfaat praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Disminore	7
2.1.1. Definisi	9
2.1.2. Patofisiologi	10
2.1.3. Tanda dan Gejala Disminore.....	10
2.2. Faktor yang Mempengaruhi Disminore	11
2.2.1. Usia Menarche	12
2.2.2. Riwayat Keluarga.....	13
2.2.3. Status Gizi	14
2.2.4. Lama Siklus Menstruasi	16
2.3. Upaya Penanganan Disminore	17
2.4. Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore	18
BAB 3 KERANGKA KONSEP	20
3.1. Kerangka Konsep	20
3.2. Hipotesis Penelitian.....	21



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 4 METODE PENELITIAN	22
4.1. Rancangan Penelitian	22
4.2. Populasi dan Sampel	22
4.2.1. Populasi	22
4.2.2. Sampel	23
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	24
4.3.1. Variabel penelitian	24
4.3.2. Defenisi operasional	25
4.4. Instrumen Penelitian	26
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
4.5.1. Lokasi	27
4.5.2. Waktu penelitian	27
4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Penumpulan Data	28
4.6.1. Pengambilan Data	28
4.6.2. Teknik pengumpulan data	28
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	29
4.7. Kerangka Operasional	30
4.8. Analisa Data	30
4.9. Etika Penelitian	33
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1. Gambaran Lokasi	37
5.2. Hasil Penelitian	37
5.2.1. Karakteristik Demografi dengan kejadian disminore di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022	37
5.3. Pembahasan	40
5.3.1 Karakteristik Demografi Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022	40
5.3.2. Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022	47
5.3.3. Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022	49
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	53
6.1. Simpulan	53
6.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55



LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	60
2. <i>Informed Consent</i>	61
3. Lembar Kuesioner	62
4. Hasil Output Uji Validitas dan Realibilitas.....	65
5. Master Data	67
6. Hasil ouput SPSS	71
7. Pengajuan Judul skripsi.....	75
8. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing.....	76
9. Surat Izin Pengambilan Data Awal	77
10. Surat Balasan Izin Pengambilan Data Awal	78
11. Surat Permohonan Izin Penelitian	79
12. Surat Balasan Izin Penelitian.....	80
13. Lembar Bimbingan Proposal.....	81
14. Lembar Bimbingan Skripsi	85
15. Lembar Persetujuan Mengambil Kuesioner.....	87
16. <i>Flowchart</i>	88
17. Lembar Dokumentasi	89



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.....	25
Tabel 4.2. Definisi Operasional Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.....	24
Tabel 5.2. Distribusi Karakteristik Demografi Responden Meliputi Usia, Riwayat Keluarga, Status Gizi di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022	37
Tabel 5.3. Distribusi Responden Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.....	38
Tabel 5.4. Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022	39



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka konsep penelitian Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022	20
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.....	30



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Karakteristik Demografi Usia pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.....	40
Diagram 5.2 Karakteristik Demografi Riwayat Keluarga pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.....	42
Diagram 5.3 Karakteristik Demografi Status Gizi pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.....	44
Diagram 5.4 Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.....	47

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menstruasi pertama atau biasa disebut menarche yang dialami oleh wanita usia subur (WUS) merupakan tanda awal masuknya seorang perempuan dalam masa reproduksi. Usia paling lama mendapat menarche adalah 16 tahun, akan tetapi menstruasi pertama yang dialami seorang wanita subur biasanya berusia <12 tahun (Dewi et al., 2019). Menstruasi merupakan keluarnya darah yang berasal dari uterus, lama siklus menstruasi yang normal adalah 28 hari, akan tetapi 26-30 hari masih dianggap normal, dan lama siklus menstruasi berkisar 3-7 hari (Utami, 2021).

Wanita setiap bulannya akan mengalami reproduksi dan mengalami ketidaknyamanan fisik saat menstruasi yaitu nyeri haid atau disminore. Disminore merupakan nyeri perut bagian bawah (suprapubic) dimulai dari sebelum atau selama menstruasi disertai dengan mual, muntah, diare, berkeringat, pusing, merasa letih dan gelisah berlebihan. Namun nyeri tidak hanya dirasakan dibagian bawah perut saja akan tetapi dirasakan hingga pinggang, panggul, otot paha hingga betis (Savitri et al., 2019).

Disminore disebabkan oleh hormone prostaglandin yang meningkat, meningkatnya hormon prostaglandin disebabkan karena menurunnya hormon-hormon estrogen dan progesteron menyebabkan endometrium yang membengkak dan mati karena tidak dibuahi. Peningkatan hormon prostaglandin menyebabkan otot-otot kandung berkontraksi (Lima & Kota, 2018). Disminore yang lebih sering terjadi pada wanita adalah disminore primer, kemungkinan lebih dari 50%

wanita mengalaminya dan 10-15% sebagian wanita mengalami nyeri haid hebat sampai mengganggu aktivitas sehari-hari (≤ 7 Hari, 2020). Karakteristik terjadinya disminore antara lain, usia, status gizi, riwayat keluarga.

Angka kejadian disminore di dunia cukup besar, yang terjadi di Amerika Serikat ditemukan 60-91 % wanita disemua wilayah mengalami disminore lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami disminore (Selatan & Selatan, 2020). Prevalensi disminore di Indonesia sebesar 64,25%, terdiri dari disminore primer sebesar 54,89% dan 9,36% mengalami disminore sekunder (Nurfadillah et al., 2021). Pada remaja putri di SMA N 2 Medan terdapat 85,9%. Dengan kelompok umur 14-15 tahun (86,0%), umur menarche <12 tahun (87,7%), lama menstruasi <7 hari (86,3), siklus menstruasi normal (87,4), sering berolahraga (96,9%), status gizi lebih (100%), dan ada Riwayat keluarga (90,5%) (Mouliza, 2020).

Survei awal yang dilakukan pada wanita usia subur umur 12-23 tahun di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan dengan 12 responden diperoleh hasil yang mengalami disminore sebanyak 58,3%, umur menarche 12 tahun sebanyak 8,3%, lama menstruasi <7 hari sebanyak 41,7%, dengan gejala nyeri perut bagian bawah sebanyak 83,3%, nyeri pinggang sebanyak 50%, mual sebanyak 8,3%, pusing sebanyak 8,3%, dan emosi 33,3%, dan riwayat keluarga sebanyak 66,7%, pola makan 3x sehari sebanyak 75%, makan menggunakan nasi, sayur, lauk, pauk dengan kadang-kadang sebanyak 75%, memakan buah kadang-kadang sebanyak 75%.

Faktor yang mempengaruhi disminore primer yaitu usia menarche, status gizi, aktivitas fisik, riwayat keluarga, lama menstruasi dan panjang siklus menstruasi. Usia menarche dini dapat menyebabkan nyeri saat menstruasi, nyeri karena organ reproduksi belum berfungsi secara optimal dan tidak memiliki kesiapan untuk datangnya menstruasi pertama kali. Usia menarche dipengaruhi oleh faktor keturunan, keadaan gizi dan kesehatan umum. Hormon estrogen dan progesteron berperan penting dalam terjadinya menarche. Estrogen berfungsi mengatur siklus haid sedangkan progesterone berpengaruh terhadap uterus yaitu dapat mengurangi kontraksi selama siklus haid (Rusydi, 2022). Karena semakin sering uterus berkontraksi maka akan semakin banyak prostaglandin yang akan dikeluarkan menyebabkan nyeri dan berdampak terhadap siklus haid (Huda et al., 2020).

Pola makan yang tidak baik dan tidak sehat dapat mempengaruhi kualitas hidup yang berdampak terhadap gejala ketidaknormalan menstruasi, maka status gizi harus dipertahankan (Taheri et al., 2020). Status gizi yang baik dapat terpenuhi jika protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin maupun air digunakan oleh tubuh sesuai kebutuhan. Gizi yang kurang atau terbatas akan memengaruhi pertumbuhan, fungsi organ tubuh juga akan menyebabkan terganggunya fungsi reproduksi. Hal tersebut akan berdampak pada gangguan haid, tetapi akan membaik bila asupan nutrisi baik (Widiyanto, Dkk, 2020).

Status gizi yang tidak normal (underweight dan overweight) dapat memengaruhi nyeri pada saat menstruasi (*dysmenorrhea*) karena hiperplasi pembuluh darah pada organ reproduksi. Status gizi yang berlebih terjadi karena

penimbunan jaringan lemak secara berlebihan akibat dari asupan energi dan pemakaian energi yang tidak seimbang atau kurangnya aktivitas fisik. Akan tetapi status gizi yang kurang juga dapat mengalami disminore primer (Huda et al., 2020).

Faktor genetik juga dapat mempengaruhi resiko terjadinya disminore, riwayat disminore pada keluarga bisa memungkinkan terjadi, karena pola hidup maupun gaya hidup yang sama dalam keluarga, meskipun ada riwayat keluarga dengan disminore akan tetapi mempunyai gaya hidup dan pola hidup yang berbeda kemungkinan bisa menurunkan terjadinya disminore (Nurfadillah et al., 2021). Perilaku kebiasaan mengkonsumsi teh dan kopi, dapat membuat absorpsi zat gizi atau Fe (zat besi) menjadi terhambat sehingga kadar Fe dalam darah menjadi rendah (Masruroh & Fitri, 2019). Pencegahan nyeri menstruasi yaitu dengan dapat memberikan tablet Fe pada wanita yang mengalami menstruasi yang lebih dari 7 hari, menerapkan kebiasaan hidup sehat sehari-hari seperti berolahraga dapat membantu mengurangi terjadinya disminore (Widiyanto Dkk, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan:

“Apakah ada Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

1.3. Tujuan Penelitian**1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi karakteristik demografi meliputi usia, riwayat keluarga, status gizi di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022
2. Mengidentifikasi kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022
3. Mengidentifikasi Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

1.4. Manfaat**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur

1.4.2 Manfaat Praktis**1. Bagi Pendidikan keperawatan**

Diharapkan menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan dalam melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut serta penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Disminore

2.1.1. Definisi

Salah satu tanda seorang wanita memasuki masa pubertas adalah masa menstruasi. Menstruasi merupakan keluarnya lapisan endometrium yang menyertai ovum yang tidak dibuahi dari saluran reproduksi berupa cairan yaitu darah. Siklus menstruasi normal terjadi setiap 22-35 hari dengan lama menstruasi selama 2-7 hari. Keluhan yang sering muncul saat menstruasi adalah rasa nyeri. Tingkat nyeri bervariasi dari yang ringan hingga berat. Dalam kondisi tersebut dinamakan disminore, yaitu keadaan nyeri hebat sampai dapat mengganggu aktivitas sehari-hari (Wahyuni et al., 2018). Wanita dapat mengalami nyeri yang berkepanjangan dan terus menerus hingga mengalami rasa sakit dan nyeri yang tidak tertahankan (Indarna, Lisna, 2021). Wanita usia reproduktif yaitu wanita usia subur dari sejak haid pertama hingga berhentinya haid antara usia 15-49 tahun dengan status belum menikah, menikah, janda yang masih berpotensi untuk memiliki keturunan (Firmansyah, et al., 2020).

Kelompok wanita usia subur (WUS) berada pada kisaran usia 15-49 tahun (Depkes RI, 2016). Wanita usia subur merupakan wanita yang berusia 15-49 tahun dan wanita pada usia ini masih berpotensi untuk mempunyai keturunan. Pada wanita subur ini berlangsung lebih cepat dari pada pria. (Depkes, 2013).

Salah satu gangguan kesehatan reproduksi yang terkait dengan menstruasi adalah disminore (Mouliza, 2020). Disminore adalah kekakuan atau kekejangan di

bagian bawah perut yang terjadi pada waktu menjelang atau selama menstruasi, yang memaksa wanita untuk beristirahat atau berakibat pada menurunnya kinerja dan kurangnya aktifitas sehari-hari (Riza et al., 2019). Gangguan menstruasi yang dihadapi seorang wanita cukup banyak antara lain pre menstruasi syndrome (PMS), amenore, poligomenore, oligomenore, dan disminore. Disminore yang sering terjadi adalah disminore primer atau nyeri haid yang terjadi tanpa adanya kelainan pada alat reproduksi. Yang dapat mempengaruhi disminore primer yaitu saat menstruasi kurang dari 12 tahun atau biasa disebut menarche dini, siklus haid panjang atau siklus menstruasi lebih dari normal, mengkonsumsi alkohol, stress, merokok (Wulandari, Dkk, 2019).

Disminore ada dua yaitu disminore primer dan disminore sekunder. Disminore primer merupakan nyeri haid yang tidak didasari dengan kondisi patologis, sedangkan disminore sekunder merupakan nyeri haid yang didasari dengan kondisi patologis seperti ditemukannya endometriosis atau kista ovarium. Saat perempuan mengalami menstruasi normal, *tone basal* uterus minimal atau kurang dari 10 mmHg, ada 3-4 kontraksi selama interval 10 menit dengan tekanan aktif di puncak kontraksi mencapai 120 mmHg, dan kontraksinya sinkron dan ritmis. Pada wanita dengan disminore primer dengan *tone basal* uterus tinggi lebih dari 10 mmHg dengan tekanan aktif meningkat lebih dari 120 mmHg hingga lebih dari 150-180 mmHg, meningkatnya jumlah kontraksi per 10 menit dan tidak sesuai kontraksi uterus. Hal tersebut menyebabkan reperfusi uterus dan oksigenasi, sehingga menimbulkan kesakitan atau nyeri haid (Fatmawati & Aliyah, 2020).

Disminore suatu penanda bahwa terjadinya perlukaan (inflamasi) pada endometrium manusia yang terjadi pada masa periode endometrial dan menstruasi. Proses inflamasi diduga akibat efek biologis dari proses peroksidasi lipid membrane yang bergantung pada profil asam lemak jenuh pada membrane fosfolipid sel. Asam lemak tidak jenuh PUFA (Poly Unsaturated Fatt Acids) dapat mengalami proses peroksidasi menjadi peroksida lipid. Peroksida lipid adalah mekanisme cedera selular pada manusia dan digunakan sebagai indikator stress oksidatif dalam sel dan jaringan. Stress oksidatif merupakan adanya ketidakseimbangan antara produksi radikal bebas dan sistem pertahanan antioksidan. Peroksida lipid mengalami dekomposisi menjadi malondialdehid (MDA). MDA juga merupakan produk sampingan dari prostaglandin, asam lemak tidak jenuh juga digunakan untuk sintesis eiksanoid (Showa et al., 2018). Sakit menusuk, nyeri yang hebat di sekitar bagian bawah dan bahkan kadang mengalami kesulitan berjalan seiring dialami Ketika nyeri haid menyerang. Nyeri ini dapat berlangsung setengah hari sampai lima hari dan sering kali tampak nyeri berkepanjangan (Ariani, 2018).

2.1.2. Patofisiologi

Nyeri haid atau disminore merupakan keluhan ginekologis yang diakibatkan ketidak seimbangan hormon progesterone dalam darah sehingga mengakibatkan timbulnya rasa nyeri yang paling sering dialami oleh wanita (Novy & Mega, 2020). Penurunan kadar estrogen dan progesterone yang merangsang prostaglandin untuk keluar. Prostaglandin menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah yang memicu disminore. Peningkatan

prostaglandin mengakibatkan kontraksi uterus dan vasokonstriksi pembuluh darah, maka aliran darah yang menuju ke uterus menurun sehingga uterus tidak mendapat suplai oksigen yang adekuat sehingga menyebabkan nyeri (Masruroh & Fitri, 2019).

Rendahnya hormone progesterone dan estrogen pada akhir luteum, kemudian terjadi peningkatan sintesis prostaglandin dan terjadi vasokonstriksi pembuluh darah arteri spiralis dan akan memberi dampak iskemik endometrium bagian kompakta, dan spongiosa sehingga terjadi nekrosis. Kontraksi otot uterus yang semakin kuat kemudian akan menjepit ujung saraf, rangsangannya dialirkan melalui serat saraf simpatikus dan para simpatikus dan kemudian dirasakanlah nyeri haid atau disminore (Widyanto, Dkk, 2020).

2.1.3. Tanda dan Gejala Disminore

Setiap perempuan mempunyai pengalaman haid yang berbeda-beda, ada yang mengalami nyeri haid dengan keluhan dan ada yang tidak mengalami nyeri haid (Melliniawati et al., 2021b). Sakit menusuk, nyeri yang hebat, hingga mengalami kesulitan dalam berjalan, pingsan, mual hingga muntah. Nyeri haid dapat berlangsung setengah hari dan sering terjadi sampai dengan nyeri berkepanjangan (Ariani, 2018). Disminore adalah nyeri selama menstruasi yang disebabkan oleh kejang otot uterus, dimulai dari awitan menstruasi nyeri dapat terasa tajam, tumpul, siklik ataupun menetap (Masruroh & Fitri, 2019). Disminore memiliki gejala yang timbul sebelum atau selama menstruasi, tanda dan gejala disminore yaitu: (Widyanto Dkk, 2020)

1. Nyeri berupa kram pada perut bagian bawah (suprapubic)

2. Mual
3. Muntah
4. Sembelit atau diare
5. Sakit kepala
6. Nyeri otot
7. Rasa Lelah
8. Nyeri kepala
9. Sering berkemih
10. Sensitive
11. Nyeri pinggang bawah

Gejala-gejala tingkah laku seperti:

1. Gelisah
2. Depresi
3. Gangguan tidur
4. Kelelahan
5. Perubahan suasana hati

Nyeri haid dapat berlangsung sampai dengan 5 hari, nyeri haid datang secara tidak teratur biasanya timbul mulai dari sebelum atau selama menstruasi, nyeri akan mencapai puncaknya dalam waktu 24 jam (Ariani, 2018).

2.2. Faktor yang mempengaruhi Disminore

Karakteristik yaitu ciri-ciri yang menggambarkan, demografi mencakup usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin (Syarifudin, 2020). Karakteristik demografi yang menggambarkan disminore antara lain usia, status gizi, riwayat

keluarga (Melliniawati et al., 2021b). Karakteristik yang mempengaruhi disminore bermacam-macam diantaranya adalah menstruasi pertama pada usia yang amat dini, belum pernah melahirkan anak, periode menstruasi yang lama, kebiasaan olahraga, stress (Masruroh & Fitri, 2019). Gaya hidup seseorang seperti aktivitas fisik, merokok, dan diet (pola makan) merupakan faktor yang memicu terjadinya disminore (Asrianti, Afiah, Mulyana, 2019). Faktor yang menyebabkan terjadinya menstruasi datang lebih dini ada dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal terjadi karena adanya ketidakseimbangan hormonal. Faktor eksternal seperti makanan, lingkungan dan berat badan yang berlebih (Ariani, 2018). Terjadinya kejadian disminore disebabkan oleh faktor usia menarche, kebiasaan olahraga dan stress, disminore pada wanita bisa dikarenakan karena lama menstruasi lebih dari normal (Indarna, Lisna, 2021).

2.2.1. Usia Menarche

Menstruasi pertama atau menarche yang dialami oleh wanita usia subur (WUS) merupakan tanda awal masuknya seorang perempuan dalam masa reproduksi. Usia paling lama mendapat menarche adalah 16 tahun. Usia mendapat menarche tidak pasti atau bervariasi, akan tetapi terdapat kecenderungan bahwa dari tahun ke tahun wanita remaja mendapat haid pertama pada usia yang lebih muda. Menarche dini merupakan menstruasi pertama yang dialami seorang wanita subur pada usia dibawah 12 tahun. Usia menarche yang terjadi pada usia <12 tahun merupakan usia menarche yang tergolong dini atau cepat, sedangkan usia menarche pada usia 12-15 tahun tergolong normal atau ideal (Dewi et al., 2019).

Menarche pada usia lebih awal menyebabkan alat-alat reproduksi belum siap mengalami perubahan-perubahan sehingga timbul nyeri ketika menstruasi (Mouliza, 2020). Menarche pada usia dini (<12 tahun) adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan resiko terjadinya disminore. Hal ini karena pada usia tersebut, alat reproduksi wanita belum siap untuk mengalami perubahan dan masih terjadi penyempitan pada leher rahim, sehingga kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya rasa sakit Ketika menstruasi (Amita et al., 2018). Usia yang relatif dini dapat mengakibatkan nyeri pada perut bagian bawah dan dalam kondisi yang parah dapat menjalar dan diikuti dengan mual, muntah dan lain-lain. Rasa sakit muncul karena organ reproduksi belum berkembang dan belum berfungsi secara maksimal (Rusydi, 2022).

Usia menarche yang dini dapat menyebabkan disminore karena organ reproduksi belum siap untuk mengalami perkembangan dan masih terjadi penyempitan dileher rahim, seorang wanita juga mengalami menarche dini karena belum siap secara mental karena masih belum paham bagaimana cara menghadapi menstruasi (Selatan & Selatan, 2020).

2.2.2. Riwayat Keluarga

Dalam sebuah unit keluarga, disfungsi apa saja (penyakit, cedera, perpisahan) akan memengaruhi satu atau lebih anggota keluarga dalam hal tertentu. Keluarga merupakan jaringan yang mempunyai hubungan erat serta bersifat mandiri, dan masalah seorang individu dapat memengaruhi anggota keluarga yang lain serta seluruh system (Mouliza, 2020).

Riwayat keluarga merupakan salah satu faktor risiko seorang wanita menderita disminore, karena pada umumnya seseorang akan memiliki kondisi anatomis dan fisiologis yang hamper sama dengan keluarganya (Nyoman, 2018). Riwayat disminore pada keluarga lebih berpotensi terjadi disminore karena berkaitan dengan adanya faktor genetik yang menurunkan sifat kepada keturunannya. Salah satu sifat dari genetik yaitu menduplikasikan diri sehingga sifat ibu dapat menurun pada keturunannya, begitupun dengan kejadian disminore yang diturunkan dari ibu.

Romlah & Mega (2020) menyatakan bahwa riwayat keluarga (ibu atau saudara perempuan kandung) yang mengalami disminore menyebabkan seorang wanita untuk menderita disminore parah, hal ini berhubungan dikarenakan kondisi anatomis dan fisiologis dari seseorang pada umumnya hampir sama dengan orangtua dan saudara-saudaranya. Risiko disminore pada keluarga kemungkinan karena pola hidup maupun gaya hidup yang sama, jadi walaupun ada riwayat keluarga dengan disminore akan tetapi mempunyai gaya dan pola hidup yang berbeda maka kemungkinan bisa meneurunkan kejadian disminore (Fatmawati & Aliyah, 2020)

2.2.3. Status Gizi

Status gizi merupakan hal yang penting bagi kesehatan manusia. Status gizi dapat mempengaruhi fungsi organ tubuh salah satunya adalah fungsi reproduksi (Savitri et al., 2019). Kesehatan merupakan hal penting dalam hidup karena dengan tubuh yang sehat semua aspek kehidupan akan dapat berjalan dengan baik. Kesehatan sangat bergantung pada keseimbangan gizi dalam tubuh.

Status gizi adalah keadaan tubuh dari hasil akhir antara keseimbangan zat gizi yang masuk kedalam tubuh dengan penggunaannya. Status gizi dibagi menjadi tiga yaitu gizi lebih, gizi kurang, dan gizi baik (Melliniawati et al., 2021).

Berbagai faktor yang mempengaruhi status gizi pada wanita yaitu kebiasaan makan yang buruk, pemahaman mengenai gizi yang kurang oleh wanita, sering wanita berpikir bahwa tubuh yang langsing sangat menjadi idaman, sehingga wanita sering menerapkan pembatasan makanan yang keliru. Status gizi dapat memengaruhi fungsi organ tubuh salah satunya adalah organ reproduksi. Asupan gizi yang baik akan mempengaruhi pembentukan hormon-hormon yang terlibat dalam menstruasi yaitu hormon FSH (*Follicle-Stimulating Hormone*), LH (*Luteinizing Hormone*), estrogen dan progesteron juga mempengaruhi uterus yaitu dapat mengurangi kontraksi selama siklus haid (Savitri et al., 2019).

Status gizi remaja ditentukan dari keadaan tubuh remaja yang dihitung berdasarkan IMT (Indeks Masa Tubuh) yang kategorinya (sangat kurus, kurus, normal, gemuk dan obesitas) (Huda et al., 2020). IMT merupakan salah satu cara penilaian status gizi. Status gizi dikatakan baik apabila nutrisi yang diperlukan baik protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin maupun air digunakan oleh tubuh sesuai dengan kebutuhan. Gizi kurang atau terbatas akan memengaruhi pertumbuhan, fungsi organ tubuh juga akan menyebabkan terganggunya fungsi reproduksi. Hal ini akan berdampak pada gangguan haid, dan akan membaik jika asupan nutrisinya baik (Widiyanto, 2020). Konsumsi protein membantu merangsang produksi hormon estrogen selama menstruasi sehingga dapat mengurangi peradangan serta kram saat menstruasi (Savitri et al., 2019).

Status gizi yang tidak normal (underweight dan overweight) dapat juga mengakibatkan nyeri pada saat menstruasi (disminore) karena hiperplasi pembuluh darah pada organ reproduksi wanita. Status gizi overweight terjadi karena penimbunan jaringan lemak secara berlebihan akibat dari asupan energi dan pemakaian energi yang tidak seimbang atau kurangnya aktivitas fisik (Wahyuni et al., 2018). Apabila kekurangan nutrisi akan berdampak pada penurunan fungsi reproduksi yang akan menyebabkan perubahan hormon-hormon dalam tubuh yang berhubungan dengan gangguan fungsi hypothalamus akibatnya perubahan siklus ovulasi dan menstruasi (Widiyanto Dkk, 2020).

2.2.4. Lama Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi adalah daur ulang atau perputaran menstruasi pada seorang wanita. Siklus menstruasi yaitu daur menstruasi yang terjadi setiap bulan pada wanita produktif, kecuali wanita tersebut hamil. Siklus menstruasi dihitung dari hari pertama sampai dengan menstruasi berikutnya. Siklus setiap wanita berbeda-beda. Siklus menstruasi bervariasi dimulai dari 18-40 hari dengan waktu 28 hari. Siklus menstruasi yang normal terjadi setiap 21-35 hari sekali, dengan lama hari menstruasi berkisar 3-7 hari (Wardani et al., 2021).

Lama menstruasi yang normal adalah 4-7 hari dengan jumlah darah atau banyak darah 30-80 ml, apabila menstruasi terjadi lama akan mengakibatkan uterus sering berkontraksi dan akan semakin banyak prostaglandin yang dikeluarkan. Produksi prostaglandin yang berlebihan menimbulkan rasa nyeri, sedangkan kontraksi uterus yang terus menerus akan menyebabkan suplay darah ke uterus akan terhenti dan terjadila disminore (Mouliza, 2020). Gangguan

siklus haid disebabkan oleh ketidakseimbangan hormone progesterone. Gangguan siklus haid merupakan masalah yang terjadi pada pola siklus menstruasi wanita yang meliputi polimenore (<20 hari), oligomenore (>35 hari), dan amenore (>3 bulan) (Juliana, 2019).

2.3. Upaya Penanganan Disminore

Disminore terjadi secara alami dan tidak ada pencegahannya. Wanita perlu memiliki pengetahuan disminore agar penatalaksanaan atau upaya yang dapat dilakukan dapat digunakan dengan baik (K et al., 2020). Disminore adalah kondisi medis yang terjadi sewaktu menstruasi yang dapat mengganggu aktivitas dan memerlukan pengobatan. Disminore ditandai dengan nyeri atau rasa sakit kram dan berpusat pada perut bagian bawah, nyeri pinggul. Nyeri kram yang terasa sebelum atau selama menstruasi, rasa nyeri pada bagian dalam perut, mual, muntah, diare, pusing bahkan pingsan. Nyeri haid memiliki dampak yang cukup besar bagi wanita hingga menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari (Misliani et al., 2019).

Dalam menanggulangi nyeri haid perlu diberikan pengetahuan mengenai proses perubahan yang terjadi pada wanita pada masa reproduktif. Beberapa cara mengatasi gejala disminore yaitu dengan terapi medis dan non medis. Obat medis yang sering dilakukan berupa analgesik dan anti inflamasi. Terapi non medis yang aman dilakukan dengan exercise, mandi air hangat atau dingin, mengompres dengan air hangat (Misliani et al., 2019).

Pencegahan yang dilakukan dalam mencegah disminore yaitu dengan melakukan olahraga dan latihan fisik. Latihan fisik dapat meningkatkan pasokan

darah ke organ reproduksi sehingga memperlancar peredaran darah. Dengan melakukan olahraga tubuh akan menghasilkan endorpin. Endorpin dihasilkan di otak dan susunan syaraf tulang belakang. Hormon tersebut dapat berfungsi sebagai obat penenang alami sehingga menimbulkan rasa nyaman (Selatan & Selatan, 2020).

2.4. Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore

Disminore merupakan salah satu penanda terjadinya perlukaan (inflamasi) pada endometrium manusia yang terjadi pada masa periode endometrial dan menstruasi. Disminore yaitu nyeri yang dirasakan dengan gejala berupa kram bagian bawah yang menjalar ke punggung atau ke kaki, faktor resiko timbulnya disminore yaitu usia saat menarche, riwayat keluarga disminore dan faktor lain yang menjadi penyebab dari disminore adalah siklus menstruasi dan lamanya menstruasi (Lima & Kota, 2018).

Usia menarche yang dini (<12 tahun) menyebabkan masalah pada wanita dan ketidaksiapan karena belum matangnya organ reproduksi sehingga mengakibatkan disminore. Menarche merupakan siklus menstruasi pertama yang dialami perempuan. Hal ini karena pada usia tersebut, alat reproduksi wanita belum siap untuk mengalami perubahan dan masih terjadi penyempitan pada leher rahim, sehingga kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya rasa sakit. Ketika menstruasi dan dapat disebabkan karena pengaruh keturunan dan status gizi (Amita, Dkk, 2018).

Pola makan merupakan salah satu pengaruh kualitas hidup dan kesehatan wanita yang dapat berdampak terhadap gejala ketidaknormalan menstruasi,



STIKes Santa Elisabeth Medan

upaya yang dapat dilakukan jika terjadi nyeri haid saat menstruasi yakni pemenuhan gizi yang seimbang, dan gaya hidup yang sehat dan baik (Taheri et al., 2020).

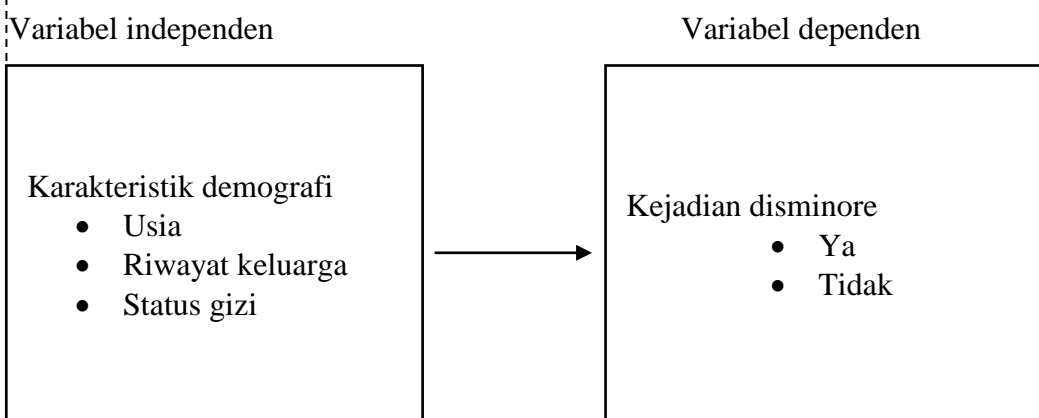
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual

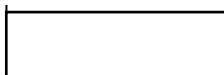
Tahap yang paling penting dalam penelitian adalah menyusun Kerangka konsep. Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitis agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan karakteristik demografi dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.

Bagan 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Keterangan:



: variabel yang diteliti

—————→ : variabel yang berhubungan

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis juga merupakan suatu asumsi pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa menjawab pertanyaan dalam suatu penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian maka hipotesis ini dapat diterima atau ditolak (Nursalam, 2020).

Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

H_{01} : Tidak ada hubungan usia dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.

H_a : Adanya hubungan riwayat keluarga dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

H_{02} : Tidak ada hubungan status gizi dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur yang akan dilaksanakan (Nursalam 2020). Jenis rancangan yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah rancangan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik demografi dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) (Nursalam 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita Subur berusia 15-49 tahun di desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan yang mengalami disminore dengan jumlah 835 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian yang terdiri dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam 2020). Pada pengambilan sampel peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam 2020). Teknik jumlah sampel yang dibutuhkan dari total populasi yang ada, dapat dihitung menggunakan rumus slovin

Rumus:
$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = margin eror

$$n = \frac{835}{1 + 835 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{835}{1 + 835 \times 0,01}$$

$$n = \frac{835}{9,35}$$

$$n = 89,30$$

Sampel dalam skripsi ini adalah sebanyak 90 orang yang mengalami disminore di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Dengan kriteria inklusi yaitu:

1. Wanita yang sudah menstruasi
2. Wanita usia subur 15-49
3. Wanita yang mengalami disminore
4. Wanita yang tinggal di desa Sihonongan
5. Indeks Massa Tubuh (IMT) Normal dan tidak normal
6. Riwayat keluarga

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen yang digunakan dalam skripsi ini adalah karakteristik demografi

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya yang ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah disminore

4.3.2. Defenisi operasional

Defenisi operasional didefenisikan sebagai variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Indep nden Karak teristik demog rafi	Karakteristik demografi merupakan suatu ciri yang menggambark an satu subjek berupa usia, riwayat keluarga dan status gizi	1. Usia menarche 2. Riwayat keluarga 3. Status gizi	Lembar kuesioner sebanyak 3 pernyataan mengukur berat badan dan tinggi badan	Nomin al Nomin al	Usia 15- 31 Tahun 32-49 Tahun Riwayat keluarga Ada Tidak Status gizi Baik jika IMT 18,5- 24,9 kurang jika IMT dibawah 18,5

Dependence	Disminore	1. Tanda dan gejala	Lembar kuesioner	N	Disminore
Disminore	adalah nyeri dibagian bawah perut dan terjadi selama menstruasi	2. Faktor yang memengaruhi	sebanyak 17 pernyataan dengan skala likert	O	e
			Sering	M	Tidak =
			Kadang-kadang	I	13-26
			Pernah	N	Ya = 27-
			Tidak pernah	A	40
				L	

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen karakteristik demografi

Instrumen yang digunakan pada peneliti bertujuan untuk menggambarkan bagaimana karakteristik demografi pada wanita usia subur. Karakteristik demografi terdiri dari 3 pertanyaan, dimana didalamnya terdapat usia, status gizi, riwayat keluarga.

2. Instrumen disminore

Instrumen disminore digunakan pada peneliti bertujuan untuk menggambarkan bagaimana tingkat nyeri (disminore) yang dialami wanita usia subur. Pengukurannya menggunakan kuesioner disminore oleh peneliti dari Chintya (2019). Kuesioner terdiri dari 17 pertanyaan yang terbagi menjadi 2 bagian, yaitu tanda dan gejala disminore dan faktor yang

mempengaruhi disminore, dimana pada pernyataan tanda dan gejala disminore mencakup pertanyaan nomor 6-12 dan pernyataan faktor yang mempengaruhi dismonore mencakup pertanyaan nomor 1-5 dan 13-17. Kuesioner tersebut terbagi menjadi 4 pilihan jawaban sering dengan nilai 4, kadang-kadang dengan nilai 3, pernah dengan nilai 2, tidak pernah dengan nilai 1.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(17 \times 4) - (17 \times 1)}{4}$$

$$P = \frac{68 - 17}{4} = 12,75$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 13 (selisih nilai tertinggi dan terendah. Maka didapatkan interval disminore adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|-------|
| a. Tidak jika memiliki jawaban dengan skor | 13-26 |
| b. Ya jika memiliki jawaban dengan skor | 27-40 |

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi

Peneliti melakukan penelitian di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan, Kabupten Humbang Hasundutan. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti



STIKes Santa Elisabeth Medan

berasal dari Desa Sihonongan dan belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama.

4.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada 02 Mei s/d 09 Mei 2022

4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data**4.6.1. Pengambilan Data**

Peneliti akan melakukan pengambilan data di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek menggunakan link kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui *google form* dan dibagikan melalui grup *Whatsapp* kepada responden.

4.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner *online* dalam bentuk *google form* yang dirancang oleh peneliti. Pengumpulan data dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Sihonongan, setelah mendapatkan izin peneliti kemudian menghubungi responden melalui media sosial. Selanjutnya peneliti membuat grup *whatsapp* kemudian penulis memperkenalkan diri, tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur pengisian kuesioner. Kemudian menginstruksikan kepada calon responden untuk mengisi persetujuan *informed consent* menjadi responden melalui link dalam bentuk *google form* (<https://forms.gle/a1ixhRca5LTRWvoTA>) untuk di isi oleh responden serta menjelaskan kembali tata cara pengisian kuesioner yang dimulai dari data demografi yang meliputi nama dan umur, kemudian mengisi kuesioner karakteristik demografi sebanyak 3 pertanyaan dan kuesioner disminore sebanyak 17 pertanyaan. Selama proses pengisian kuesioner berlangsung, penulis memperhatikan responden di grup *Whatsapp* jika responden

mengalami kendala sampai selesai. Setelah selesai, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada responden dan segera melakukan pengolahan data.

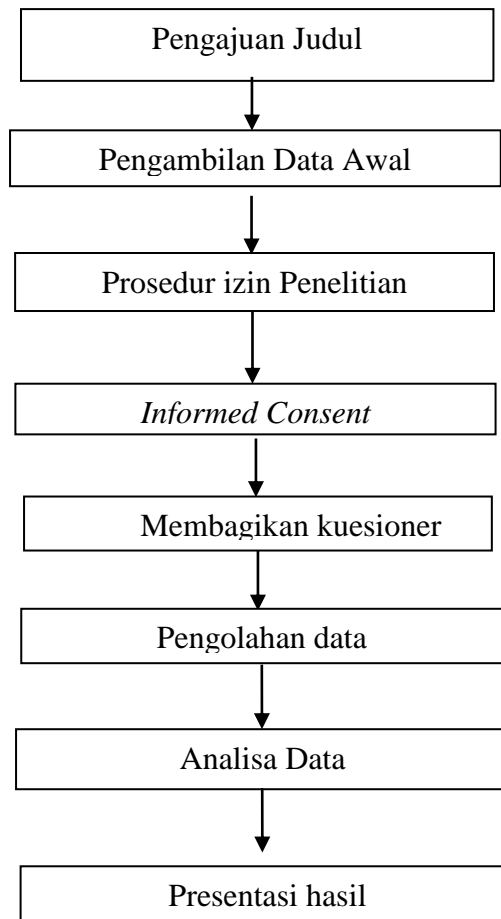
4.6.3. Uji Validitas dan Realibilitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan, yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yaitu kuesioner kejadian disminore. Peneliti menggunakan uji validitas dan realibilitas pada variabel tersebut. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel = 0,361. Jika r hitung $>$ dari 0,361 maka pernyataan tersebut valid (Polit & back, 2012).

Kuesioner disminore terdiri dari 17 pernyataan. Dan peneliti telah melakukan uji validitas kepada wanita usia 18-24 yaitu sebanyak 30 responden dengan menggunakan *pearson product moment* dengan bantuan SPSS, hasil uji validitas kuesioner disminore dari 17 pernyataan didapatkan bahwa semua pernyataan valid sedangkan uji realibilitas kuesioner disminore didapatkan hasil statistic realibilitas dihitung dengan rumus *chronbach's alpha* dengan bantuan SPSS, jika nilai *chronbach's alpha* ($< 0,6$) maka dinyatakan tidak reliabel. Tetapi jika nilai *chronbach's alpha* ($> 0,6$) maka dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan uji realibilitas nilai *chronbach's alpha* pada kuesioner disminore didapatkan 0,911 yang menunjukkan bahwa kuesioner disminore bersifat reliabel.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

**4.8. Analisa Data**

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistic. Statistic merupakan alat yang sering dipergunakan pada penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi statistic adalah menyederhanakan data yang berjumlah sangat besar menjadi

informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca untuk membuat keputusan, statistic memberikan metode bagaimana memperoleh data dan menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut. Dalam hal ini, statistica berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu, juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data (Nursalam, 2020).

Setelah semuanya data terkumpul maka dilakukan analisa data melalui beberapa tahap, tahap pertama melakukan pengecekan terhadap kelengkapan identitas dan data responden serta memastikan bahwa semua jawaban telah diisi dengan petunjuk yang telah ditetapkan, dilanjutkan dengan mentabulasi data yang telah dikumpulkan, kemudian melihat presentase data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk table frekuensi ataupun diagram.

Analisa data dilakukan setelah pengolahan data, data yang telah dikumpulkan diolah, terdiri dari:

1. *Editing*, kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diperiksa kembali untuk memastikan apakah responden mengisi dengan baik dan benar. Jika jawaban dari responden belum terisi maka peneliti memberikan Kembali lembaran kuesioner kepada responden.
2. *Coding*, yaitu mengubah data yang diperoleh. Pada tahap ini peneliti memindahkan data dari lembar kuesioner ke tampilan Microsoft excel.
3. *Scoring*, peneliti akan menghitung skor jawaban dari pertanyaan menggunakan Microsoft excel.

4. *Tabulating*, peneliti melakukan uji descriptive statistic dengan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi untuk mendeskripsikan variabel pada hasil kuesioner kejadian disminore dan karakteristik demografi di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022 dalam frekuensi dan presentasi.

Analisa data yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Analisa univariat, bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini metode statistic univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen kejadian disminore dan dependen karakteristik demografi (Polit, 2012). Analisa univariat dalam skripsi penelitian ini adalah nama, usia, status gizi, riwayat keluarga.
2. Analisa bivariat, dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Polit & Back, 2012). Pada penelitian ini analisis bivariat yakni untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel disminore sebagai variabel independen dan variabel karakteristik demografi sebagai variabel dependen. Analisa data yang digunakan adalah analisa data *fisher exact*. Syarat-syarat uji *fisher exact* yang harus dipenuhi yaitu tabel silang (kontingensi) 2 x 2, terdapat sel yang nilai harapan (E) kurang dari 5.

4.9. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menyerahkan sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip

yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki resiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek mortalitas dan kemanusiaan subjek penelitian.

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 prinsip dasar etika penelitian:

1. Menghormati dan menghargai subjek (*respect for person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan subjek penelitian.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non maleficience*)

Seperti yang di jelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan resiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan resikonya. Resiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup fisik mental dan sosial (Maturoh dan Anggita T, 2018).

Masalah etik dalam penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut menurut Nursalam (2020)

1. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai hak untuk bebas untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. *Right in fair treazment*

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata mereka tidak tersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

3. *Right to privacy*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, meminta bahwa data yang diberikan terus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).

Penelitian ini juga telah layak etik "*Ethical Exemption*" dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.069/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sihonongan merupakan salah satu Desa yang ada di kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Paranginan terletak didataran tinggi dengan udara dingin. Jumlah penduduk di Desa Sihonongan adalah 4.196 orang. Desa Sihonongan terdapat 7 dusun, jarak Desa Sihongan ke Medan $\pm 258,6 \text{ Km}$ sekitar 8 jam perjalanan, iklim di Desa Sihonongan cukup dingin mencapai 22° dengan minimum 16° . Sementara curah hujan di Sihonongan cenderung tidak teratur di sepanjang tahunnya. Pada umumnya mata pencarian pokok masyarakat Kecamatan Paranginan termasuk Desa Sihonongan adalah bertani dan sebagian kecil berdagang. Penelitian ini dilakukan kepada wanita usia subur usia 15-49 dengan peneliti mengambil responden yaitu jenjang pendidikan SMP, SMA dan mahasiswa penelitian dilakukan dengan sampel sebanyak 90 responden.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1. Karakteristik demografi dengan kejadian disminore di Desa Sihonongan

Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Tabel 5.2. Distribusi Karakteristik Demografi Responden Meliputi Usia, Riwayat Keluarga, Status Gizi di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Karakteristik	F	%
Usia		
15-31 Tahun	89	98,9
32-49 Tahun	1	1,1
Total	90	100

STIKes Santa Elisabeth Medan

Karakteristik	F	%
Riwayat Keluarga		
Tidak	27	30
Ya	63	70
Total	90	100
Status Gizi		
Baik	81	90
Kurang	9	10,0
Total	90	100

Berdasarkan tabel 5.2 karakteristik demografi usia yang paling banyak adalah usia 21-31 tahun berjumlah 89 responden (98,9). Berdasarkan karakteristik riwayat keluarga dengan jawaban ya sebanyak 63 responden (70%) dan tidak sebanyak 27 responden (30%). Berdasarkan karakteristik status gizi diperoleh gizi baik sebanyak 81 orang (90%), gizi kurang sebanyak 9 orang (10,0%).

Tabel 5.3. Distribusi Responden Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

No.	Kejadian Disminore	F	%
1.	Tidak	12	13,3
2.	Ya	78	86,7
	Total	90	100

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil bahwa tingkat kejadian disminore responden yang paling banyak yaitu disminore ya sejumlah 78 responden (86,7%) dan yang paling rendah adalah tidak dengan jumlah 12 responden (13,3%).

Tabel 5.4 Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

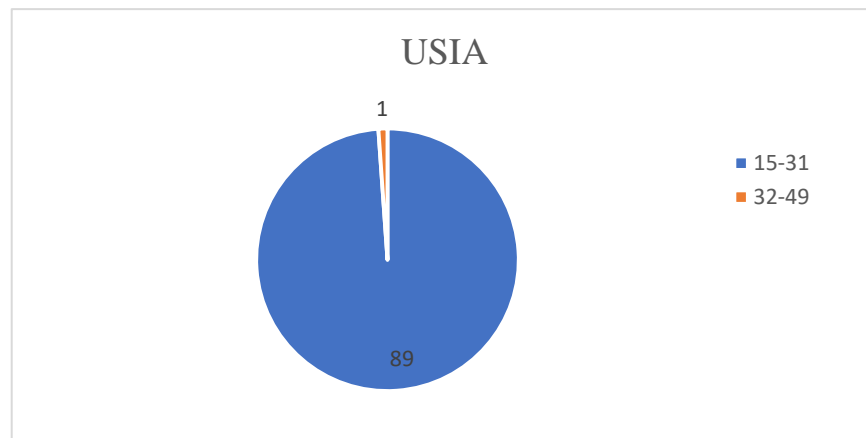
No	Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore	<i>p-value</i>
1	Usia	0,867
2	Riwayat keluarga	0,006
3	Status gizi	0,343

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh hasil uji *statistic* dengan menggunakan uji *fisher exact* bahwa tidak ada hubungan usia dengan kejadian disminore dengan nilai *p-value* 0,867 ($>0,05$) diikuti oleh riwayat keluarga dengan nilai *p-value* 0,006 ($<0,05$) bahwa ada hubungan antara riwayat keluarga dengan disminore. Dan hasil tabulasi silang hubungan karakteristik demografi meliputi status gizi dengan kejadian disminore diperoleh hasil uji *statistic* dengan menggunakan uji *fisher exact* diperoleh nilai *p-value* 0,343 ($>0,05$) yang berarti tidak ada hubungan status gizi dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.

5.3. Pembahasan

5.3.1 Karakteristik demografi wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Diagram 5.1 Karakteristik Demografi Usia pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.1 hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas usia 15-31 tahun 98,9%.

Soebandi (2014) didapatkan bahwa usia remaja putri SMP N 2 Jember yang mengalami usia menarche normal pada usia normal sebanyak 76,19%, usia terlambat 9,53% dan usia dini 14,28% berarti mayoritas remaja putri memasuki usia menarche yang normal. Hal ini menunjukkan bahwa remaja putri yang mengalami menarche dini, normal, dan terlambat beresiko mengalami disminore, akan tetapi penelitian ini menunjukkan bahwa remaja putri masih dalam menarche kategori normal inilah yang membuat usia menarche tidak berhubungan dengan disminore.

Penelitian Dita Trimayasari (2014) tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian disminore, karena usia kurang dari 12 tahun lebih beresiko

terjadinya disminore. Faktor lain yang dapat mempengaruhi disminore ialah adanya faktor genetik atau riwayat keluarga, kurang atau berlebihnya status gizi dan lamanya siklus menstruasi.

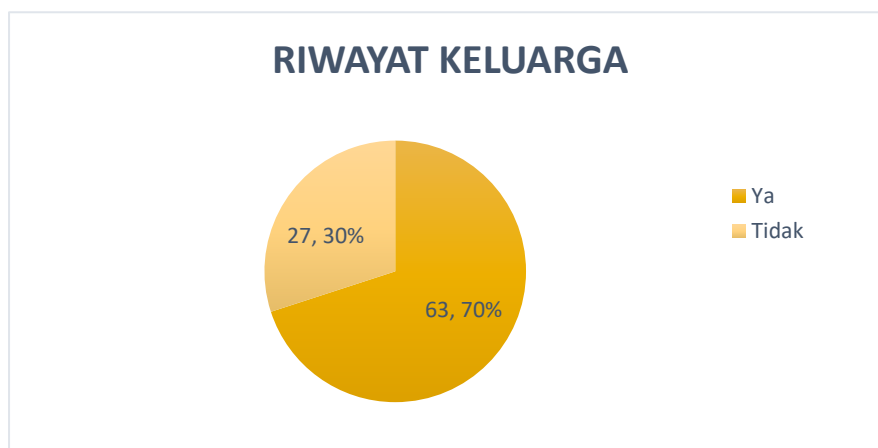
Dalam penelitian melliniawati (2021) bahwa usia tidak ada hubungan signifikan antara usia dengan kejadian disminore dikarenakan pada usia akhir 20 akan semakin menurunnya fungsi saraf rahim akibat penuaan. Setiap wanita memiliki hormone prostaglandin yang berbeda-beda dan tidak stabil sehingga semakin tua umur maka semakin berkurang juga hormon prostaglandin yang menyebabkan usia tidak berhubungan dengan disminore.

Indarna (2021) mengemukakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya disminore salah satunya ialah usia. Usia menarche adalah usia dimana seorang wanita mengalami menstruasi pertama kali. Pada usia menarche yang terlalu dini <12 tahun organ reproduksi belum berkembang secara optimal inilah yang akan menyebabkan nyeri pada saat menstruasi. Usia menarche yang normal biasanya terjadi pada saat usia 12-14 tahun. Pada usia tersebut organ reproduksi sudah matang sehingga tidak timbul nyeri ketika menstruasi.

Sesuai dengan yang diperoleh peneliti di Desa Sihonongan bahwa faktor usia tidak berhubungan dengan kejadian disminore dilihat dari rendahnya usia <15 tahun dan responden yang lebih dominan berusia 15 hingga 22 tahun. Karena pada wanita usia subur responden sudah memiliki pengetahuan yang luas jadi ketika seorang wanita mengalami menstruasi responden sudah mengetahui bagaimana mencegah agar tidak mengalami disminore yang berlarut. Namun pada responden yang berusia 15-49 diantara usia ini masih ada yang mengalami disminore.

dikarenakan adanya riwayat keluarga, atau lamanya menstruasi. Sesuai hasil yang diperoleh dari kelompok usia menarche pada responden merupakan usia yang normal dalam mengalami reproduksi maka ketika wanita menstruasi tidak menyebabkan atau tidak timbul nyeri haid atau disminore.

Diagram 5.2 Karakteristik Demografi Riwayat Keluarga pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.2 didapatkan hasil bahwa wanita di Desa Sihonongan mayoritas mengalami disminore dikarenakan riwayat keluarga sebanyak 63,70% dan minoritas tidak mengalami riwayat keluarga 27,30%.

Dalam penelitian Septiyani (2022) dimana dari 117 orang terdapat sebanyak 78 siswi yang mengalami disminore dan terdapat riwayat keluarga, karena adanya faktor genetik dan riwayat penyakit dalam keluarga yang mengedintifikasi seseorang dengan resiko lebih tinggi untuk mengalami suatu penyakit. Penelitian Mouliza (2020) juga menunjukkan bahwa remaja putri di MTs N 3 Medan memiliki riwayat keluarga mengalami disminore sebanyak 64,9% dan tidak sebanyak 14,0% ini berarti bahwa ada hubungan antara riwayat

keluarga dengan kejadian disminore karena adanya faktor keturunan dan dapat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan dalam keluarga tersebut.

Fatmawati & Aliyah (2020) mengemukakan bahwa riwayat keluarga dapat berpotensi terjadinya disminore karena berkaitan dengan faktor genetik. Faktor genetik dapat menurunkan sifat asli kepada keturunannya. Secara anatomi dan fisiologi pada umumnya sama dengan keturunannya atau orang tuanya, disminore terjadi kepada keluarga karena mempunyai gaya hidup atau pola hidup yang sama.

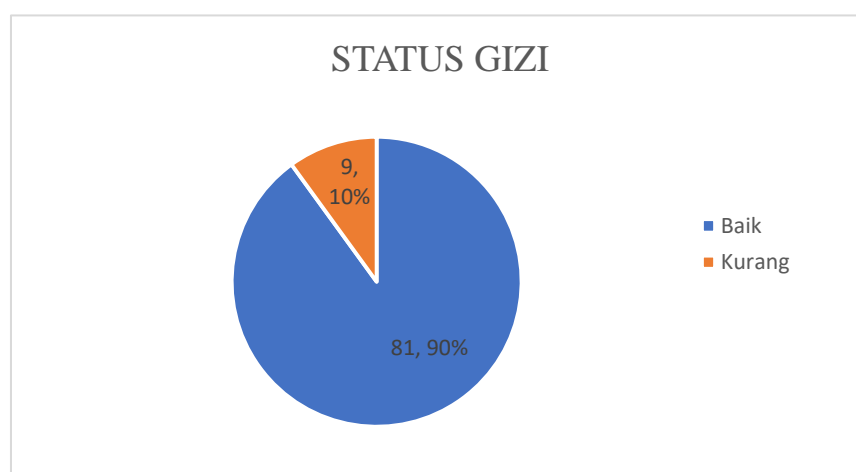
Penelitian Ammar (2016) menunjukkan bahwa responden yang mempunyai riwayat keluarga yang mengalami disminore mempunyai resiko lebih besar untuk mengalami disminore daripada responden yang tidak mempunyai riwayat keluarga. Karena keluarga merupakan jaringan yang mempunyai hubungan erat bersifat mandiri jika salah satu keluarga mempunyai riwayat maka akan dapat mempengaruhi anggota keluarga yang lain. Tidak hanya faktor genetik yang diturunkan akan tetapi faktor psikologis juga misalnya ansietas atau kekhawatiran yang berlebih seringkali meningkatkan persepsi nyeri akan tetapi nyeri juga dapat menimbulkan suatu perasaan ansietas.

Penelitian Mouliza (2020) wanita yang mengalami riwayat keluarga dan mengalami disminore dikarenakan riwayat kesehatan keluarga akan sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan keluarga tersebut, akan tetapi wanita yang tidak memiliki riwayat keluarga akan tetapi mengalami disminore dapat dikarenakan pola hidup yang tidak sehat seperti sering makan makanan junk food atau makanan cepat saji, merokok, tidak pernah berolahraga inilah yang akan meningkatkan rasa nyeri pada saat menstruasi

Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner didapatkan bahwa sebagian wanita usia subur memiliki riwayat keluarga berarti wanita di Desa Sihonongan memiliki faktor genetik atau faktor keturunan dalam terjadinya nyeri haid atau disminore. Faktor keturunan dapat mempengaruhi suatu keluarga, dalam suatu keluarga akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan dalam suatu keluarga

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada responden yang tidak mengalami disminore dikarenakan pola hidup yang sehat yang dapat mengurangi rasa nyeri jika terjadinya menstruasi dan tidak adanya riwayat keluarga karena tidak ada riwayat keluarga yang dapat mempengaruhi terjadinya nyeri pada saat menstruasi. Responden yang memiliki riwayat keluarga akan tetapi tidak mengalami disminore dapat dikarenakan memiliki pola hidup yang sehat dan akan dapat mengurangi rasa sakit pada menstruasi.

Diagram 5.3 Karakteristik Demografi Status Gizi pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam diagram 5.3 yang didapatkan dari wanita Desa Sihonongan dari 90 responden status gizi baik,

diperoleh 81,90% dan status gizi buruk 9,10%. Dalam penelitian ini status gizi diukur menggunakan IMT (Indeks Massa Tubuh).

Hasil penelitian Romlah (2020) yang dilakukan di SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang bahwa dari 60 responden dengan status gizi normal 78,9%, status gizi yang berlebih 57,1% hasil yang didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara status gizi dengan disminore. Menurut hasil penelitian ini ada faktor lain yang menyebabkan terjadinya disminore bukan dari status gizi akan tetapi dari zat-zat gizi yang dikonsumsi setiap hari. Misalnya makanan cepat saji yang memiliki kandungan tinggi lemak, tinggi kalori.

Status gizi dapat mempengaruhi fungsi organ tubuh salah satunya yaitu fungsi reproduksi. Seorang wanita harus mempertahankan status gizi yang baik dengan mengonsumsi makanan yang seimbang (Savitri, 2019). Wanita yang mempunyai jaringan lemak yang lebih banyak akan lebih cepat mengalami menstruasi. Menstruasi pada wanita akan teratur jika memiliki simpanan lemak kurang dari 20% dari total badan. Lemak yang akan memicu terjadinya produksi hormone terutama hormone estrogen, hormone estrogen lah yang akan meningkat dan dapat menyebabkan disminore atau nyeri haid. Kebutuhan energi dan nutrisi wanita cukup tinggi karena digunakan untuk pertumbuhan. Hal ini menyebabkan wanita mengalami defisiensi nutrisi yang berpengaruh terhadap aktifitas sehari-hari dan sistem reproduksinya (Huda, 2020).

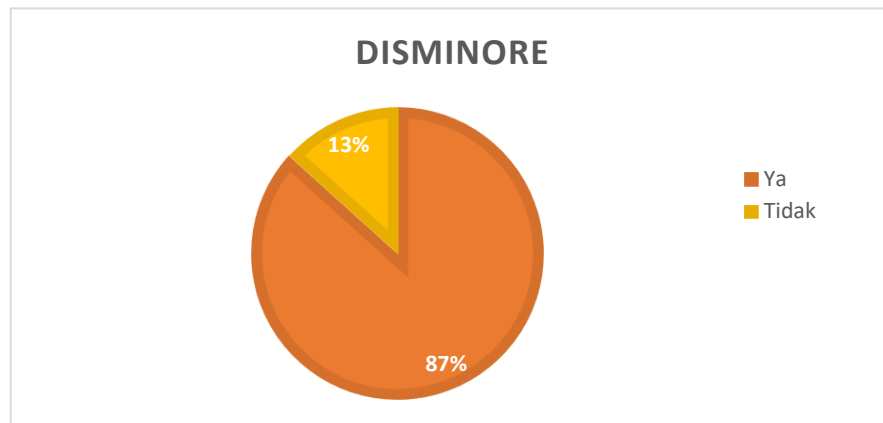
Hasil penelitian Widiyanto (2020) apabila kekurangan nutrisi akan berdampak pada fungsi reproduksi dan jika wanita memiliki status gizi yang baik maka tidak akan memiliki hambatan pada sistem reproduksi terutama jika sedang

menstruasi. Dalam Penelitian widiyanto ini menunjukkan bahwa mayoritas wanita mengalami status gizi atau IMT yang normal 18,5-24,9 sebanyak 63,5%. Status gizi yang berlebih dan kurang jika dibandingkan dengan status gizi yang normal, hasilnya tidak ada hubungan antara status gizi dengan disminore. Sedikit wanita yang mengalami kelebihan berat badan dan dengan status gizi yang kurang, wanita yang memiliki berat badan berlebih dan kurang lebih kuat mengalami nyeri haid daripada wanita yang memiliki berat badan normal.

Sesuai dengan yang diperoleh peneliti menggunakan IMT atau Indeks Massa Tubuh untuk mengetahui status gizi pada wanita melalui gambaran proporsi ideal tubuh seseorang antara berat badan dan tinggi badan. Responden memiliki status gizi yang baik, jika semakin banyak status gizi yang tidak berisiko (normal) maka semakin sedikit juga kejadian dismenore pada responden. Akan tetapi responden harus tetap mempertahankan status gizi dalam tubuh agar mengurangi kejadian nyeri haid atau disminore. Karena jika memiliki status gizi yang kurang dapat lebih meningkatkan terjadinya kejadian disminore karena zat didalam tubuh menurun yang dapat menyebabkan hormone-hormon terutama hormone estrogen.

5.3.2 Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Diagram 5.4 Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.4 diatas diperoleh yang mengalami kejadian disminore mayoritas sebanyak 87% dan tidak mengalami disminore 13%

Trimayasari (2014) mengemukakan bahwa disminore merupakan hal yang normal namun dapat terjadi berlebihan yang dikarenakan oleh faktor fisik, psikis, stres serta pengaruh dari hormon prostaglandin dan progesteron. Selama dismenore, terjadi kontraksi otot rahim akibat peningkatan prostaglandin sehingga menyebabkan vasospasme dari arteriol uterin yang menyebabkan terjadinya iskemia dan kram pada abdomen bagian bawah yang akan merangsang rasa nyeri disaat datang bulan.

Hasil penelitian Romlah (2020) bahwa kejadian disminore di SMP 2 Tanjung Timur 82,85% dan tidak mengalami disminore 17,15%, disminore dapat menyebabkan seseorang menjadi lemas atau tidak bertenaga sehingga aktivitas wanita terganggu, inilah yang menyebabkan alasan wanita tidak melakukan

kegiatan sehari-hari misalnya sekolah, bekerja dan aktivitas lainnya. Disminore juga menyebabkan seorang wanita menjadi cemas. Wahyuni & Oktaviani (2018) disminore adalah nyeri sewaktu haid yaitu terdiri dari gejala yang kompleks berupa kram perut bagian bawah yang menjalar ke punggung atau kaki. Nyeri daerah panggul jika kadar prostaglandin berlebih masuk ke peredaran darah, efek dari disminore ini adalah mual, muntah bahkan diare.

Disminore dapat terjadi akibat massa menstruasi seorang wanita yang panjang, sebanyak 87% mengatakan bahwa responden mengalami disminore atau nyeri haid responden menjawab mengalami nyeri hebat pada perut bagian bawah. Kuesioner disminore yang disebarkan kepada wanita di Sihonongan didapatkan bahwa responden sulit tidur pada saat menstruasi dikarenakan nyeri yang dirasakan responden dapat mencapai 24 jam, akibat dari disminore ini wanita mengalami emosi yang tidak stabil, pusing, sakit punggung hingga menyebabkan mual dan muntah. Akan tetapi dari hasil yang didapatkan peneliti sebagian wanita di Desa Sihonongan melakukan kompres hangat atau dingin jika sedang mengalami nyeri haid yang tidak tertahankan, dan menggosok-gosok perut atau pinggang.

Banyak responden yang mengalami disminore dimana penelitian ini menunjukkan bahwa banyak responden mengalami disminore salah satunya dikarenakan adanya riwayat keluarga, dalam penelitian responden mengalami disminore yang disebabkan oleh stress, riwayat keluarga, lamanya menstruasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wanita di Desa Sihonongan mengalami disminore (nyeri haid). Peneliti ini menunjukkan bahwa wanita banyak

mengalami nyeri haid dibagian perut bawah yang mengganggu psikis wanita seperti rasa mudah tersinggung, kehilangan keseimbangan, dan sulit tidur saat menstruasi. Hal ini lah yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari pada wanita tersebut.

5.3.3 Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti pada hubungan usia dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan diperoleh bahwa wanita telah memasuki usia menarche yang normal, hasil uji *statistic* menggunakan uji *fisher exact* diperoleh nilai *p-value* 0,867 ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian disminore pada wanita usia menarche.

Dita Trimayasari (2014) dalam penelitiannya bahwa di SMP 1 Waranggunung usia menarche lebih dari 12 tahun 88,9% dan usia kurang dari 10 tahun 62,5% hasil ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan disminore nilai *p-value* 0,090 dikarenakan usia menarche sudah dikatakan normal. Usia kurang dari 10 tahun lebih beresiko terjadinya disminore dikarenakan sistem reproduksinya belum sepenuhnya matang. Yuhbaba et al (2012) mengemukakan bahwa menarche adalah menstruasi yang terjadi untuk pertama kalinya. Usia kurang dari 12 tahun disebut usia menarche dini dan menarche yang normal terdapat pada usia lebih dari 12 tahun. Usia menarche sangat bervariasi dan tergantung dari berbagai faktor. Menarche yang dini

menimbulkan rasa nyeri haid, nyeri yang hilang timbul dan dapat terjadi selama beberapa jam.

Sesuai dengan yang diperoleh peneliti di Desa Sihonongan bahwa faktor usia tidak berhubungan dengan kejadian disminore dilihat dari rendahnya usia <15 tahun dan responden yang lebih dominan berusia 15 hingga 22 tahun. Karena pada wanita usia subur responden sudah memiliki pengetahuan yang luas jadi ketika seorang wanita mengalami menstruasi responden sudah mengetahui bagaimana mencegah agar tidak mengalami disminore yang berlarut. Namun pada responden yang berusia 15-49 usia ini masih ada yang mengalami disminore dikarenakan adanya riwayat keluarga, atau lamanya menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian hubungan riwayat keluarga dengan kejadian disminore pada wanita usia subur diperoleh sebanyak 63,70 % dihasilkan uji *statistic* menggunakan uji *fisher exact* didapatkan nilai *p-value* 0,006 (<0,05), hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian disminore di Desa Sihonongan.

Romlah (2020) dalam penelitiannya di SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang 68,3% menyatakan bahwa remaja memiliki riwayat keluarga dengan kejadian disminore dan tidak memiliki riwayat keluarga sebanyak 10% menunjukkan bahwa $p=0,002$ ada hubungan riwayat keluarga dengan kejadian disminore atau nyeri haid. Dalam penelitian ini bahwa riwayat keluarga ibu atau saudara kandung yang mengalami disminore atau nyeri haid menyebabkan seorang wanita mengalami disminore yang parah, berhubungan dikarenakan kondisi anatomis dan

fisiologis dari seseorang pada umumnya hampir sama dengan orangtua atau dalam satu keluarga.

Hasil yang diperoleh peneliti dari 90 responden, 63 responden (70%) mengalami disminore serta memiliki riwayat keluarga positif disminore yaitu karena adanya faktor genetik yang dapat mempengaruhi keadaan responden dan akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan dalam suatu keluarga. Peneliti juga berpendapat riwayat keluarga memiliki peran akan terjadinya disminore pada wanita. Banyaknya wanita di Desa Sihonongan mempunyai riwayat keluarga yang mengalami disminore atau nyeri haid karena adanya faktor genetik yang mempengaruhi kondisi kesehatan dalam satu keluarga. Responden yang memiliki riwayat keluarga akan tetapi tidak mengalami disminore dapat dikarenakan memiliki pola hidup yang sehat dan akan dapat mengurangi rasa sakit pada menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti pada hubungan status gizi dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan bahwa status gizi baik 83,90% dan status gizi buruk 9,10% hasil uji statistic menggunakan uji *fisher exact* didapatkan nilai *p-value* 0,343 ($>0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan status gizi dengan kejadian disminore.

Hasil penelitian Romlah (2020) di SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang bahwa dari 60 responden status gizi normal sebanyak 78,9%, status gizi kurang sebanyak 57,1% didapatkan *p-value* 0,290 bahwa status gizi tidak berhubungan dengan disminore. Hasil menunjukkan bahwa kemungkinan adanya faktor lain yang

dapat menyebabkan disminore yaitu dari makanan cepat saji dari makanan cepat saji ini kandungan asam lemak yang tinggi dan akan dapat mengganggu metabolisme progesterone pada fase luteal menstruasi dan faktor lainnya ialah kurangnya olahraga.

Hasil rata-rata responden yang didapatkan dari penelitian memiliki berat badan, tinggi badan dan ideal yang sesuai dengan usianya. Kriteria tentang status gizi mayoritas baik dibandingkan status gizi kurang, sebagian besar wanita di Desa Sihonongan memiliki IMT yang normal atau dalam kategori baik ini menunjukkan bahwa kesadaran wanita tentang pemenuhan gizi yang dibutuhkan tubuh sudah cukup baik, responden tidak mengalami disminore dikarenakan pola hidup yang sehat yang dapat mengurangi rasa nyeri jika terjadinya menstruasi.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah 90 responden mengenai hubungan karakteristik demografi dengan kejadian disminore wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022, maka dapat disimpulkan:

1. Tidak ada hubungan Karakteristik demografi meliputi usia dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022 berdasarkan dari hasil uji *fisher exact* didapatkan $p\text{-value} = 0,867$
2. Ada hubungan Karakteristik demografi meliputi riwayat keluarga dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022 berdasarkan dari hasil uji *fisher exact* didapatkan $p\text{-value} = 0,006$
3. Tidak ada hubungan Karakteristik demografi meliputi status gizi dengan kejadian disminore pada wanita usia subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022 berdasarkan dari hasil uji *fisher exact* didapatkan $p\text{-value} = 0,343$

6.2. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran tambahan bagi mahasiswa/i yang akan praktik klinik dikomunitas sehingga mampu memberikan pendidikan kesehatan tentang disminore

2. Bagi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pendidikan mengenai hubungan karakteristik demografi dengan kejadian disminore pada wanita usia subur

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian ini lebih luas lagi sebagai acuan untuk melakukan pendidikan kesehatan mengenai penanganan disminore dan meneliti lebih dalam terutama status gizi dan usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M. (2018). *Primerpada Remaja Putri Kelas Viii Di Smp Negeri 9 Banjarmasin*. VII(14), 81–88.
- Aris Widiyanto, Anita Dewi Lieskusumastuti, S. S. (2020). *Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Disminorea Relationship*.
- Asrianti, Afiah, Mulyana, R. (2019). The Relationship Between Lifestyle With The Incident Of Primary Dysmenorrhea In Medical Faculty Female Students Of Tanjungpura University. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*
- D. A. N. (N.D.).Demografi, T., & Pengaruhnya.*Jurnal Jendela Bunda*.
- Dewi, N. P. S. R., Citrawathi, D. M., & Savitri, N. P. W. (2019). Status Gizi Dan Usia Saat Menarche Berkorelasi Terhadap Kejadian Disminore Siswi SMP. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*
- Disminore, P., Farmakologi, C., Misliani, A., & Firdaus, S. (2019). *Jurnal Citra Keperawatan Poltekkes Kemenkes Banjaramasin*. 7(1), 23–32.
- Dita Trimayasari, K. K. (N.D.). *Hubungan Usia Menarche Dan Status Gizi Siswi SMP Kelas 2 Dengan Kejadian Disminore*.
- Fatmawati, E., & Aliyah, A. H. (2020a). Hubungan Menarche Dan Riwayat Keluarga Dengan Disminore (Nyeri Haid). *Jurnal Kesehatan Madani Medika*,
- Fatmawati, E., & Aliyah, A. H. (2020b). *The Correlation Ofmenarchea Andfamily History With Dysmenorrhea*.
- Harahap1, A. (N.D.). *Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Derajatdismenore Pada Mahasiswi Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi*.
- Huda, A. I., Ningtyias, F. W., & . S. (2020). Hubungan Antara Status Gizi, Usia Menarche Dengan Kejadian Dysmenorrhea Primer Pada Remaja Putri Di SMPN 3 Jember. *Pustaka Kesehatan*
- Indarna. (2021). *Usia Menarche Dan Lamanya Menstruasi Dengan Kejadian Disminore Primer Pada Siswi Kelas X Di SMK Kesehatan Bhakti Kencana Subang*. 9(2)
- Journal, I., & Vol, H. S. (N.D.). *Correspondence To : Riska Rusydi , Postgraduate Program Of Nutrition Science , Sebelas Maret University , Indonesia ,*
- Juliana, I. (2019). *Siklus Haid Pada Remaja*. 7

- K, R. A. P. A. I., Jayaninta, A., & A, N. K. R. D. (2020). *Akupresure Pada Remaja Untuk Mengurangi Nyeri Haid*.
- Lima, K., & Kota, P. (2014). *Gambaran Kejadian Dan Manajemen Dismenore Pada Remaja Putri Di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru*.
- Luh Nyoman Mas Amita, I Nyoman Gede Budiana, I Wayan Artana Putra, I. G. N. H. W. S. (2018). *Karakteristik Dismenore Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2015 Di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*
- Masruroh, N., & Fitri, N. A. (2019). Relation Of The Incidence Of Dysmenorrhea With Iron Intake (Fe) In Teenagers. *Hubungan Kejadian Dismenore Dengan Asupan FE (Zat Besi) Pada Remaja Putri*
- Melliniawati, T., Kirana, M. C., Aenia, D., Alfiani, R. R., Nurzakiah, A., Nasution, A. S., Studi, P., Masyarakat, K., Ilmu, F., Universitas, K., Khaldun, I., Ilmu, F., Universitas, K., Khaldun, I., Menarche, U., & Gizi, S. (2021a). *Pengaruh Usia Menarche Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Kelas 3 Smp*.
- Melliniawati, T., Kirana, M. C., Aenia, D., Alfiani, R. R., Nurzakiah, A., Nasution, A. S., Studi, P., Masyarakat, K., Ilmu, F., Universitas, K., Khaldun, I., Ilmu, F., Universitas, K., Khaldun, I., Menarche, U., & Gizi, S. (2021b). *Pengaruh Usia Menarche Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Kelas 3 Smp*
- Mouliza, N. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di MTS Negeri 3 Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*
- Nurfadillah, H., Sri, M., & Aisyah, I. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Mahasiswi Universitas Siliwangi. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*
- Remaja, K. (N.D.). *Korespondensi Ke : Riska Rusydi , Program Pascasarjana Ilmu Gizi , Universitas Sebelas Maret , Indonesia*
- Riza, Y., Hayati, R., & Setiawan, W. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*
- Romlah. (2020). *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenorea Pada Siswa Kelas Xi Jurusan Keperawatan Di Smk Sasmita Jaya 1 Pamulang The Determinant Factors Of To The Incidence Of*

Dysminorrhea In Students Of Class Xi Nursing Departement Of Siti Novy Romlah

Savitri, N. P. W., Citrawathi, D. M., & Dewi, N. P. S. R. (2019). Hubungan Status Gizi Dan Usia Menarche Dengan Kejadian Disminore Siswi SMP Negeri 2 Sawan. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*

Selatan, K. T., & Selatan, K. T. (2020). *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenorea Pada Siswa Kelas Xi Jurusan Keperawatan Di Smk Sasmita Jaya 1 Pamulang The Determinant Factors Of To The Incidence Of Dysminorrhea In Students Of Class Xi Nursing Departement Of Siti Novy Romlah ,.*

Semarang, Wulandari, Dwi, R. (2019). F.-F. Y. B. D. K. D. P. R. P. D. P. N. S. W. H. S. (2019). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di Prodi Ners Stikes Widya Husada Semarang.*

Showa, M., Di, T. T.-, Sungai, R., & Kab, D. (2018). *MENARA Ilmu Vol. XII, No.10 Oktober 2018.*

Soebandi, J. K. (N.D.). *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi Vol. 2 No. 2 I. 2(2).*
Surabaya, T., Ammar, U. R., Ploso, K., & Tambaksari, K. (N.D.). *Faktor Risiko Dismenore Primer Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya.*

Taheri, R., Ardekani, F. M., Shahraki, H. R., Heidarzadeh-Esfahani, N., & Hajiahmadi, S. (2020). Nutritional Status And Anthropometric Indices In Relation To Menstrual Disorders: A Cross-Sectional Study. *Journal Of Nutrition And Metabolism, 2020.*

Utami, F. T. (2021). *Factors Affecting Dysmenorrhea In Junior High School Students X South Jakarta.*

Wahyuni, R. S., & Oktaviani, W. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Dismenore Pada Remaja Putri SMP PGRI Pekanbaru. *Jurnal Endurance*

Wahyuni, R. S., Oktaviani, W., Kebidanan, A., & Pekanbaru, I. (2018). *Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Dismenorea Pada Remaja Putri Di Smp Pekanbaru*

Wardani, P. K., Fitriana, & Casmi, S. C. (2021). Hubungan Siklus Menstruasi Dan Usia Menarche Dengan Dismenor Primer Pada Siswi Kelas X. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia,*

Widiyanto, A. (2020). *Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Dismenorea.*
Yuhbaba, Z. N., Setiawan, D., & ... (2012). Hubungan Usia Menarche Dengan

Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Kelas 3 SMP Di SMPN 2 Jember.
Jurnal Kesehatan

Nursalam. 2020. “Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 2nd Ed. Jakarta: Salemba Medika;”

Mastulloh, Imas Nauri Anggita T. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di
Desa Sihonongan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ester Mayliana Putri Sianturi
Nim : 032018087

Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi Ners akan mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022”**. Maka saya mohon bantuan saudara untuk mengisi daftar pertanyaan yang telah tersedia. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaan nya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediannya untuk menandatangani surat persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Demikianlah surat persetujuan ini saya sampaikan atas perhatian dan kesediaan saudara saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Peneliti



(Ester Mayliana Putri Sianturi)



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama initial:

Alamat:

Hari/ Tanggal:

Setelah saya mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penelitian yang berjudul **“Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022”**. Menyatakan bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Hormat Saya

(Ester Mayliana Putri Sianturi)

Medan, Januari 2022
Responden

()



STIKes Santa Elisabeth Medan

Lembar Kuesioner

Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

A Data Demografi

Umur:

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang saudara anggap paling sesuai
- Semua pertanyaan harus dijawab
- Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban
- Bila ada data yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti

Kriteria jawaban

Sering	S
Kadang-Kadang	KK
Pernah	P
Tidak Pernah	TP

I. Identitas Responden

Nama :
Tanggal Lahir :

II. Status Gizi

Berat badan	Tinggi badan	IMT

III. Kuesioner Riwayat Keluarga

1. Apakah ada keluarga anda yang mengalami nyeri haid juga?
- Ya
 - Tidak



STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pertanyaan	S	KK	P	TP
1	Apakah anda mengalami nyeri yang biasa terjadi 24 jam sebelum menstruasi dan terus menerus 24-36 jam?				
2	Apakah anda mengalami nyeri yang menimbulkan gelisah sehingga membuat anda tidak nyaman beraktivitas				
3	Apakah saat haid anda melakukan posisi menungging dan mengambil nafas dalam-dalam secara perlahan relaksasi?				
4	Apa anda merasakan nyeri menstruasi yang terjadi karena darah menstruasi berjumlah banyak atau masa menstruasi yang Panjang?				
5	Apakah anda mengalami rasa mudah tersinggung, kehilangan keseimbangan, dan sulit tidur saat menstruasi				
6	Apa anda mengalami nyeri perut atau kram saat menstruasi?				
7	Apa anda mengalami nyeri dan hilang dengan sendirinya tanpa minum obat-obatan?				
8	Apa anda mengalami nyeri atau kram yang amat sangat pada perut bagian bawah sebelum atau selama menstruasi?				
9	Apa anda mengalami nyeri perut bagian bawah dan disertai rasa mual sebelum atau selama menstruasi?				
10	Apa anda mengalami sakit perut kembung disertai dengan sakit kepala dan sakit punggung?				
11	Apa anda mengalami nyeri yang terjadi pada bagian perut bawah dan menjalar ke daerah pinggang dan paha terkadang disertai mual, muntah, diare, sakit kepala dan emosi yang labil?				
12	Apa anda mengalami nyeri yang terkadang disertai mual muntah dan pusing?				
13	Apa anda menggosok-gosok perut / pinggang yang sakit selama menstruasi?				
14	Apa anda mengalami rasa sakit yang dimulai pada hari pertama menstruasi hingga membuat depresi?				
15	Apa anda mengalami nyeri namun terkadang nyerinya				



STIKes Santa Elisabeth Medan

	hilang setelah satu/dua hari sehingga menimbulkan kecemasan akan datangnya nyeri?				
16	Apa anda mengalami nyeri yang dirasakan sebagai kram yang hilang datang terus menerus sehingga membuat stress?				
17	Apa anda melakukan kompres panas atau dingin pada daerah perut bagian bawah jika nyeri haid terasa?				

Sumber: Chyntia (2019)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil output uji validitas dan reliabilitas Instrument Kejadian Disminore

Pernyataan X	Nilai R hitung (pearson correlation)	Nilai α (Sig. 2 tailed)	Keputusan
P1	,602	,000	Valid
P2	,735	,000	Valid
P3	,779	,000	Valid
P4	,634	,000	Valid
P5	,702	,000	Valid
P6	,726	,000	Valid
P7	,400	,028	Valid
P8	,794	,000	Valid
P9	,683	,000	Valid
P10	,594	,001	Valid
P11	,663	,000	Valid
P12	,464	,010	Valid
P13	,559	,001	Valid
P14	,626	,000	Valid
P15	,737	,000	Valid
P16	,714	,000	Valid
P17	,584	,001	Valid



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.911	17

MASTER DATA

MASTER TABEL																						
HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DENGAN KEJADIAN DISMINORE																						
PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIHONONGAN																						
KECAMATAN PARANGINAN KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2022																						
USIA	SKOR IMT (STATUS GIZI)	RIWAYAT KELUARGA	PERNYATAAN																	TOTAL	SKOR	
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17			
2	2	2	3	1	1	3	4	2	1	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	41	2	
1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	1	4	1	4	53	2	
1	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	63	2	
1	1	2	2	4	3	2	3	4	2	2	1	3	1	3	4	1	3	4	4	43	2	
2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	1	1	1	23	1	
2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	58	2	
1	1	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	36	2	
1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	29	2	
1	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	1	25	1	
2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	34	2	
2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	53	2	
2	2	1	3	3	1	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	40	2	
2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	55	2	
2	2	1	3	3	3	1	3	3	4	1	1	1	1	3	3	4	2	3	4	33	2	
2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	4	1	2	2	3	3	3	4	3	34	2	
1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	44	2	
1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	40	2	
2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	60	2	
1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	1	4	4	46	2	
2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	44	2	



STIKes Santa Elisabeth Medan

1	2	1	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	1	2	3	3	3	2	2	1	35	2
2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	2
1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	32	2
1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	3	1	3	1	4	2	3	3	48	2
7	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	2
1	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	42	2	
1	2	2	3	3	1	2	4	3	4	1	3	1	1	3	4	1	2	1	3	40	2	
1	2	1	3	3	1	1	1	4	4	4	3	3	1	1	2	4	4	1	1	41	2	
2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	37	2	
1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	23	1	
2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	33	2	
2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	2	
2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	2	
2	1	2	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	24	1	
2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	21	1	
1	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	43	2	
1	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	45	2	
2	2	1	3	2	1	3	1	4	4	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	31	2	
2	2	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	37	2	
2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	61	2	
2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	35	2	
1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	4	4	2	4	4	3	2	3	1	26	1	
2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	65	2	
2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	42	2	
2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	53	2	
2	2	1	4	4	4	1	2	4	1	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	41	2	
1	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	40	2	
2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59	2	
2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	2	
1	2	2	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	48	2	



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

2	2	1	2	3	3	2	2	3	4	4	1	2	1	1	3	1	4	1	2	39	2
2	2	2	4	3	1	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	1	1	4	46	2
2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	1	4	4	1	4	2	4	2	4	47	2
1	2	2	3	3	1	1	3	4	4	4	1	2	1	1	4	1	1	2	1	37	2
2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	21	1
2	1	2	4	4	2	3	4	4	4	3	1	3	1	1	4	1	3	1	3	46	2
2	2	1	1	4	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	2	30	2
2	1	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	47	2
2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1
2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	1	2	2	1	2	1	2	1	4	42	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil Output SPSS

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-31	89	98.9	98.9	98.9
	32-49	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Riwayat Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	27	30.0	30.0	30.0
	Ya	63	70.0	70.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Status Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	81	90.0	90.0	90.0
	Kurang	9	10.0	10.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Disminore

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	12	13.3	13.3	13.3
	Ya	78	86.7	86.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * Disminore	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%
Riwayat Keluarga * Disminore	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%
Status Gizi * Disminore	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%

Crosstab

			Disminore		Total
			Tidak	Ya	
Usia	15-31	Count	12	77	89
		Expected Count	11.9	77.1	89.0
		% of Total	13.3%	85.6%	98.9%
	32-49	Count	0	1	1
		Expected Count	.1	.9	1.0
		% of Total	0.0%	1.1%	1.1%
Total	Count		12	78	90
	Expected Count		12.0	78.0	90.0
	% of Total		13.3%	86.7%	100.0%

Fisher exact Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.156 ^a	1	.693		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.288	1	.592		
Fisher's Exact Test				1.000	.867
Linear-by-Linear Association	.154	1	.695		
N of Valid Cases	90				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .13.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			Disminore		
			Tidak	Ya	Total
Riwayat Keluarga	Tidak	Count	8	19	27
		% of Total	8.9%	21.1%	30.0%
	Ya	Count	4	59	63
		% of Total	4.4%	65.6%	70.0%
Total	Count		12	78	90
	% of Total		13.3%	86.7%	100.0%

Fisher exact Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Fisher exact	8.864 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	6.964	1	.008		
Likelihood Ratio	8.071	1	.004		
Fisher's Exact Test				.006	.006
N of Valid Cases	90				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.60.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

Count

		Disminore		
		Tidak	Ya	Total
Status	Baik	10	71	81
Gizi	Kurang	2	7	9
Total		12	78	90

Fisher exact Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Fisher exact	.684 ^a	1	.408		
Continuity Correction ^b	.096	1	.756		
Likelihood Ratio	.598	1	.439		
Fisher's Exact Test				.343	.343
N of Valid Cases	90				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.20.

b. Computed only for a 2x2 table



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : "Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Dismenorhea pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022".

Nama mahasiswa : Ester Mayliana Putri Sianturi

N.I.M : 032018087

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon. S.Kep.Ns.,M. Kep

Medan, 27 Januari 2022
Mahasiswa,

Ester Mayliana Putri Sianturi



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Ester Mayliana Putri Sianturi
2. NIM : 032018087
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : "Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Dismenorea pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022".
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
Pembimbing I	Lilis Novitarum S. Kep. Ns., M. Kep	
Pembimbing II	Imelda Derang, S. Kep. Ns. M. Kep	

6. Rekomendasi :

Dapat diterima Judul : "Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kejadian Dismenorea pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022".

yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas.

- a. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- b. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- c. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 27 Januari 2022

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep.Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Pengambilan Data Awal

 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN			
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131 E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id			
Medan, 19 Januari 2022			
Nomor: 073/STIKes/Desa-Penelitian/I/2022			
Lamp. : -			
Hal : <u>Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian</u>			
Kepada Yth.: Kepala Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan di- Tempat.			
Dengan hormat,			
Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.			
Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:			
NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Ester Mayliana Putri Sianturi	032018087	Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Kejadian Disminorhea di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Tahun 2022
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.			
Hormat kami, STIKes Santa Elisabeth Medan			
 Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc Ketua			
Tembusan:			
1. Mahasiswa yang bersangkutan			
2. Arsip			



STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Balasan Pengambilan Data Awal



PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
KECAMATAN PARANGINAN
DESA SIHONONGAN

Paranginan, 28 Januari 2022

Nomor :
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data

Kepada,
Yth. : Ketua STIKes Santa Elisabet
Jl. Bunga Terompet No. 118
Medan

Sehubungan dengan Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabet Medan Nomor : 073/STIKes/Desa-Penelitian/1/2022 tertanggal 19 Januari 2022, perihal Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut dapat kami setujui an :

N a m a : Ester Mayliana Putri Sianturi
N I M : 032018087

Adapun Pengambilan Data Awal tersebut dipergunakan untuk proposal yang bersangkutan dengan judul " Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Kejadian Disminorhea di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala Desa Sihonongan
KEPALA DESA
SIHONONGAN
SANTA BARITA SIBURIAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 April 2022

Nomor : 601/STIKes/Desa-Penelitian/IV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Desa Sihonongan
Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi SI Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Ester Mayliana Putri Sianturi	032018087	Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Kejadian Disminore Pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua


Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Balasan Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
KECAMATAN PARANGINAN
DESA SIHONONGAN**

Paranginan, April 2022


Nomor : 140/238 /2001/IV/2022
Lamp. : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian


Kepada,
Yth. : Ketua STIKes Santa Elisabet
Di
Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor : 601.STIKes Desa-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 20 April 2022, perihal permohonan ijin penelitian, maka Kepala Desa Sihonongan memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa :

No	N A M A	N I M	JUDUL PENELITIAN
1	Ester Mayliana Putri Sianturi	032018087	Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Kejadian Disminore Pada Wanita Usia Subur di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022.

Kepala Desa Sionongan menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan Bulan April 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Sihonongan

SARTA BARITA SIBURIAN





STIKes Santa Elisabeth Medan

Lembar Bimbingan Proposal

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ester Manjona Putri Sianturi
NIM : 0922010009
Judul : Hubungan Karakteristik Demografi dengan
Kejadian Disminore pada Wanita Usia Subur
di Desa Kecamatan Kecamatan Pematang
Kecamatan Humbang Hasundutan Tahun 2022
Nama Pembimbing I : Liris Novitorum, S.kep, Ns, M.kep
Nama Pembimbing II : Melda Detang, S.kep, Ns, M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	03 November 2021	Liris Novitorum S.kep, Ns, M.kep	Pengajuan judul via google classroom		
2	23 November 2021	Liris Novitorum S.kep, Ns, M.kep	Pengajuan judul via google classroom Literasi : Mengetahui 10 artikel jurnal internet (sional)		
3	29 November 2021	Liris Novitorum S.kep, Ns, M.kep	Pengajuan judul kembali via google classroom (judul baru)		

1



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	02 Desember 2021	Imelda deasy Skep.Ns., M.Kep	Pengisian judul ke dalam pembimbing 2 (tergantung bab 1)		
5	15 Januari 2022	Lili Noutan Skep.Ns., M.Kep	Konsultasi bab 1-4 via google (kirim)		
6	20 Januari 2022	Imelda deasy Skep.Ns., M.Kep	Konsultasi bab 1, sistematika tipe penulisan - Prinsip		
7	21 Januari 2022	Lili Noutan Skep.Ns., M.Kep	Konsultasi bab 1-4 via Google (kirim) - M.Kep - Penulisan judul - Menentukan instrumen penelitian		
8	26 Januari 2022	Imelda deasy Skep.Ns., M.Kep	Bimbingan (konsultasi) bab 1 - M.Kep		
9	10 Januari 2022	Lili Noutan Skep.Ns., M.Kep	Revisi bab 1-4 - cara penulisan kutipan (sistematisasi penulisan) - kuesioner - kerangka konsep		

2



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMBI	PEMBII
10	20 Januari 2022	Imelda derry S-kep, Ns, M-kep	Konsep bab 1 • Sistem muka penulisan • Mempersiapkan kausme • Mengetahui kausme yang baru		R
11	26 Januari 2022	Imelda derry S-kep, Ns, M-kep	Konsep bab 1 & 2 • Persiapan • Mengetahui kausme		R
12	2 Februari 2022	Imelda derry S-kep, Ns, M-kep	Konsep bab 1 & 2 • Huisman • Persiapan, diantar • kausme		R
13	11 Februari 2022	Imelda derry S-kep, Ns, M-kep	Konsep bab 1 & 2 • Jelaskan implementasi • Jelaskan • Tambah referensi		R
14	20 Februari 2022	Lily Nouriani S-kep, Ns, M-kep	Konsep bab 1-4 • Huisman, template • Tahap definisi operasional • kerangka konsep		
15	08 Maret 2022	Imelda derry S-kep, Ns, M-kep	Konsep bab 1-3 • Perbaikan kausme • kausme		R

4



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMBI I	PEMBI II
6.	18 Maret 2022	Ilysele claray S.kep., Ns., M. kep.	Konsep bab 1-4 - Instrument penelitian - Menganalisis tabel Definisi Operasional		!
4	04 April 2022	Lilis Nulitum S.kep., Ns., M.kep	Revisi proposal setelah ugraan - Menambahkan uji t - Mengisi tabel - Menambahkan survey Pendahuluan - Kelangkaan Operasional		
16.	06 April 2022	Imelda claray S.kep., Ns., M.kep	Revisi Proposal - bab 1 - diagnosis statistik - pola makan, lama mestimas		2
19.	09 April 2022	Lilis Nulitum S.kep., Ns., M.kep	Acc silsil - proposal		
20	07 April 2022	Imelda claray S.kep., Ns., M.kep	Revisi proposal bab 1		P

5



STIKes Santa Elisabeth Medan

Lembar Bimbingan Skripsi

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ester Mayliana Putri Sianturi
NIM : 032010097
Judul : Hubungan Karakteristik Demografi dengan
Kejadian Disminore pada Wanita Usia
Subur di Desa Sihonongan Kecamatan
Peranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022
Nama Pembimbing I : Lilis Navitarum, S.Kep., Ns., M.kep
Nama Pembimbing II : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Kamis 19 Mei 2022	Lilis Navitarum S.kep., Ns., M.kep	• Abstrak • opini pembahasan bab 5 • mengecek buku panduan sistematisa penulisan di bab 5		
2.	Kamis 19 Mei 2022	Imelda Derang S.kep., Ns., M.kep	• bab 5 pembahasan • bab 6 saran • Menambahkan referensi		
3.	Jumat 20 Mei 2022	Lilis Navitarum S.kep., Ns., M.kep	• abstrak • bab 5 pembahasan, opini • melihat definisi operasional untuk hasil output SPSS		



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Jumat 27 Mei 2022	Lilis Naitam S.kep., Ns., M.kep	- Memperbaiki abstrak - sistematika penulisan di bab 5 - opini peneliti di bab 5, + +0		
	Jumat 27 Mei 2022	Imelda Berang S.kep., Ns., M.kep	- Memperbaiki opini di bab 5 pembahasan		
	Selasa 31 Mei 2022	Lilis Naitam S.kep., Ns., M.kep	- cek sistematika penulisan - Menengkapi surat menyurat dan lampiran - Ace stud		
	Selasa 31 Mei 2022	Imelda Berang S.kep., Ns., M.kep	- di bab 5 pembahasan memperbaiki kata "dipemilih peneliti" - Daftar Rustaka		



STIKes Santa Elisabeth Medan

Lembar Persetujuan Mengambil Kuesioner

09.27 4G

VO LTER 74

←



Rizka Chintya Putri
rizkachintyaputri

📞

📺



Rizka Chintya Putri
rizkachintyaputri · Instagram
668 pengikut · 26 postingan
Anda mengikuti akun Instagram ini sejak 2022

Lihat Profil

17 Jan 16.50

Hai ka
Sore
Saya Ester Mayliana, dari mahasiswa
STIKES Santa Elisabeth Medan jurusan
keperawatan
Saya ingin meminta izin untuk mengambil
kuesioner kk dengan judul tentang
Hubungan antara status gizi, riwayat
keluarga dan rutinitas olahraga dengan
kejadian disminorhea pada siswi kelas XII di
SMA 08 Pontianak
Apakah diperkenankan ka? Terimakasih ka
mohon untuk respon kk 🙏

17 Jan 18.08



Silahkan

Terimakasih banyak kaa

17 Mar 23.42



Pesan...

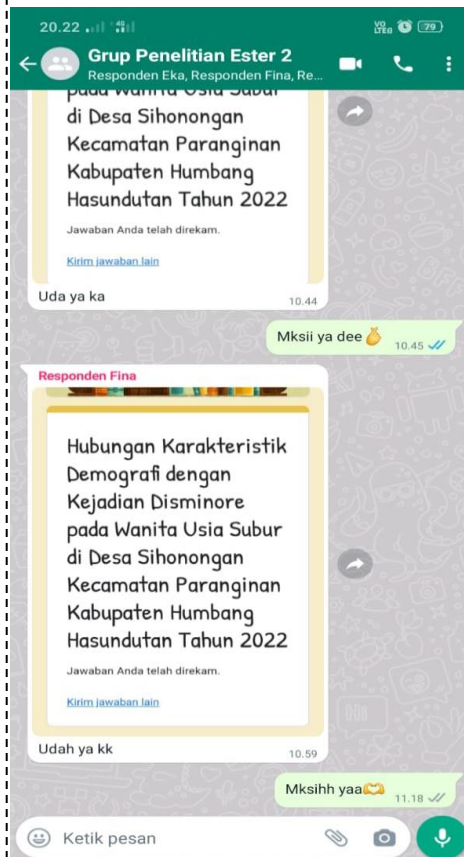
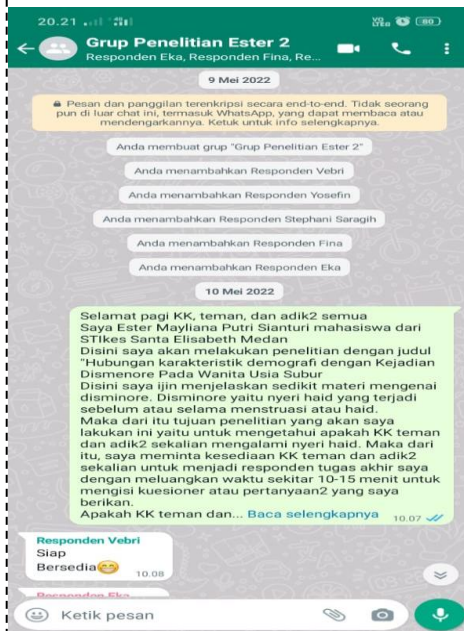


FLOWCHART HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DENGAN KEJADIAN DISMINORE PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIHONONGAN KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

TAHUN 2022

		Waktu Penelitian																																							
No	Kegiatan	Nov					Des					Jan					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Pengajuan Judul																																								
2	Ijin Pengambilan Data Awal																																								
3	Pengambilan Data awal																																								
2	Penyusunan proposal Penelitian																																								
3	Seminar proposal																																								
4	Prosedur Izin Penelitian																																								
5	Pelaksanaan penelitian																																								
6	Pengolahan Data																																								
7	Pengumpulan Hasil																																								
8	Seminar Hasil																																								
9	Revisi Skripsi																																								
10	Pengumpulan																																								

Lembar Dokumentasi





STIKes Santa Elisabeth Medan

